

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL GEEZ DAN ANN KARYA  
NADHIFA ALLYA TSANA

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	11 / 08 / 2022
Nomor Surat	-
Jumlah exp.	1 EXP
Harga	Sumbangan Alumni
Nomor Induk	-
No. Klasifikasi	R / 0065 / BIP / 22-CD
	NUR
	A







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **NURHAKIKI**, Nim: **105331104918** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **408 TAHUN 1443 H/2022 M**, Tanggal **01 Juli 2022 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal **23 Juli 2022**

Makassar, 1 Zuhijjah 1443 H  
01 Juli 2022 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.  | (.....)  |
| 2. Ketua         | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  | (.....)  |
| 3. Sekretaris    | Dr. Baharullah, M. Pd.  | (.....)  |
| 4. Penguji       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum. (.....)</li> <li>2. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. (.....)</li> <li>3. Dr. H. Syahrudin, M. Pd. (.....)</li> <li>4. Andi Syamsul Alam, S. Pd., M. Pd. (.....)</li> </ol> | <br><br><br> |

Disahkan Oleh :  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
 NBM: 860 934





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **NURHAKIKI**  
Nim : **105331104918**  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : **Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Juli 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.**

  
**Andi Syamsul Alam, S. Pd., M. Pd.**

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwan Alab, M. Ed., Ph. D.**  
NBM: 860934

  
**Prof. Dr. Dra. Munirah, M. Pd.**  
NBM: 951576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURHAKIKI  
 NIM : 105331104918  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing 1 : Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 Pembimbing 2 : Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.  
 Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Gezz dan Ann Karya  
 Nadhifa Allya Tsana

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Sabtu, 28/5-22	Lampirkan & file pdf	
2	Selasa, 31/5-22	perbaiki Abstrak & bagian awal lampiran	
3	Senin, 6/6-22	Lampirkan gambar sampul novel - Perbaiki kata pengantar, perbaiki sistematika penulisan - perbaiki sesuai catatan, lengkapi kata awal dan beberapa lampiran	
4	Rabu, 08/6-22	file lain.	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
  
**Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.**  
 NBM. 951 576





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURHAKIKI  
 NIM : 105331104918  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing 1 : Aliem Bahri, S.Pd., M.pd.  
 Pembimbing 2 : Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.  
 Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez Ann Karya  
 Nadhifa Allya Tsana

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	28/05/2022	Jumlah dan daftar	
2.	31/05/2022	- Perbaiki Abstrak	
3.	Jenin 06/06/2022	- Kertas Pengantar	
4.	Jam 14/06/2022	- Daftar Rujukan	
		Perbaiki seperlunya	
		Acc	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
  
 Prof. Dr. Dra. Munirah, M.Pd.  
 NBM. 951 576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhakiki**

NIM : 105331104918

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Strata Satu (S1)

Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez dan Ann  
Karya Nadhifa Allya Tsana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Nurhakiki**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhakiki**  
NIM : 105331104918  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

**Nurhakiki**

## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, saudara-saudaraku serta keluarga dan orang-orang yang kusayangi lainnya yang selalu mendoakanku dan menyemangatiku dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.



"Jangan Ingat Lelahnya Mengerjakan Skripsi Tapi Ingat Buah Manis Yang Akan  
Dipetik Kelak Ketika Sukses"



## ABSTRAK

Nurhakiki, Tahun 2022. Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana: kajian Sosiologi Sastra. Skripsi, Makassar: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Andi Syamsul Alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Tokoh, Penokohan, Tema, Latar, Serta Amanat dalam Novel yang berjudul *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana* dan untuk mengetahui pola interaksi yang terjadi anatar tokoh dalam Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sumber data penelitian adalah novel dengan cara membaca konteks secara jelas dan memahami maknanya lalu mengimpelmentasikan bagian-bagian penting yang akan dijadikan sebagai pendukung data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Novel *Geez dan Ann* memperlihatkan latar yang dimana tempat itu selalu menjadi inspirasi bagi orang-orang dan ditemukan berbagai amanat yang berguna bagi pembaca. Amanat dalam novel *Geez dan Ann* yaitu, jadilah orang yang memiliki prinsip bahwa hubungan jarak jauh tidak memungkinkan untuk tidak menyatu, yang kedua jadilah orang yang mudah menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik, jangan terlalu percaya kepada seseorang, dan yang ketiga adalah sabar ketika kita sedang tidak baik-baik saja. Adapun Interaksi yang ditemukan dalam novel *Geez dan Ann* terdiri atas percintaan, hubungan jarak jauh dan rasa penasarannya.

**Kata kunci:** Interaksi, Sosiologi Karya Sastra, Interaksi Sosial, Novel.

## **ABSTRACT**

*Nurhakiki. 2022. Sociological Analysis of Literature In The Novel Geez and Ann by Nadhifa Allya Tsana: Ssociologu Study Of Thesis Literature, Makassar Study Program Of Indonesian Language and Literatur Education, Faculty if Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Aliem Bahri and Supervisor II Andi Syamsul Alam.*

*This study aims to determine the analysis of characters, characterizations, themes, settings, and messages in the novel entitled Geez and Ann by Nadhifa Allya Tsana and to determine the pattern of interaction that occurs between the characters in the Novel Geez and Ann by Nadhila Allya Tsana, Qualitative descriptve, the research data source is a Novel by reading the context clearly and understanding its meaning and them impelementing the important parts that will be used as supporting data*

*The results of this study indicate that Geez and Ann's Novel shows a setting where the place is always an inspiration for people and various message in Geez and Ann's Novel is, be a person who has the principle that long-distance relationships are not possible not to be together, the second is to be a person who easily determines what is good and what is not, don't trust someone too much, and the third is patient when we're not okay. The interactions found in Geez and Ann's Novels consist of romance, long-disatance relationships and curiosity.*

**Keywords:** *Interactions, Sociology of Literary works, Social Interaction, Novel.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tersayang Herman dg Nai dan ibunda tercinta Nurhana dg Bau yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
2. Segenap keluarga terutama suami tercinta dan anak tersayang juga sahabat yang sudah menyemangati bahkan ikut membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Erwin Akib, M.Pd.,P.hD selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Ibu Prof. Dr. Munirah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing I Skripsi yang sudah berkenan memberikan ilmu dan juga solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing II Skripsi yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar



8. Seluruh teman-teman angkatan, terutama untuk kelas PBSI B Angkatan 2018 dan

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang bahasa Indonesia.

Makassar, Juni 2022

Penulis,

(Nurhakiki)



## DAFTAR ISI

<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Sosiologi Sastra .....	7
2. Konflik Sosial .....	9
3. Novel .....	11
4. Nilai Pendidikan Karakter .....	16

B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Teknik Penelitian .....	29
C. Sumber Data dan Data Penelitian .....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Kajian Unsur Intrinsik Novel Geez dan Ann.....	35
1. Tokoh dan Penokohan.....	35
a. Tokoh Utama.....	35
b. Tokoh Tambahan .....	37
c. Tema.....	39
d. Latar .....	52
e. Amanat.....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>73</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi dan penuh imajinasi (Rohman, 2020). Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca. Sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang yang berisi ide dan gagasan terhadap karya seni. Sastra merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Hal ini ditandai dengan cara seseorang maupun kelompok masyarakat menggunakan bahasa serta pola pikir yang akhirnya membentuk suatu keyakinan yang dijadikan pedoman hidup secara turun temurun untuk kemudian direpleksikan pada sebuah karya sastra. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Rahmi et al., (2017) yang mendefinisikan sastra sebagai karya imajinatif yang bermediakan bahasa dan mempunyai nilai-nilai moral yang tinggi. Nilai tersebut yang menjadi unsur pembentuk dari tanggapan refleksi realitas sosial kehidupan bermasyarakat. Karya sastra merupakan cermin sosial yang ada pada masyarakat tertentu dalam masanya, (Sugiarti, 2018). Ahli lain yaitu Althalarik et al., (2020), mengungkapkan bahwa karya sastra merupakan kehidupan yang kompleks.

Karya sastra adalah sebuah cermin dari realitas sosial. Permasalahan yang diusum dalam karya sastra adalah permasalahan yang biasa terjadi dalam realitas sehari-hari. Sama halnya dengan realitas, karya sastra juga memiliki toko yang menanggung permasalahan tersebut. Tokoh-tokoh dalam sastra ini juga akan

menampilkan watak serta perilaku yang terkait dengan kejiwaan atau permasalahan psikologis yang sama seperti halnya permasalahan psikologis yang kerap dialami oleh manusia dalam realitas. Karya sastra menyuarakan berbagai bentuk jiwa manusia. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra menyampaikan permasalahan secara kompleks. Atas dasar itulah pengetahuan terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah novel sangat penting dalam upaya memahami novel itu sendiri. Novel merupakan perwujudan latar belakang sosial dan budaya yang ditampilkan oleh pengarang. Latar belakang sosial budaya yang ditampilkan oleh pengarang itu meliputi tata cara kehidupan, adat istiadat, kebiasaan, sikap, upacara adat keagamaan, konvensi-konvensi lokal, sopan santun, hubungan kekerabatan dalam masyarakat, cara berpikir, dan cara memandang segala sesuatu atau perspektif kehidupan (Kurniawan, 2011).

Galuh (2020) mengemukakan tiga paradigma pendekatan dalam sosiologi sastra. *Pertama*, sosiologi pengarang; inti dari analisis pengarang ini adalah memaknai pengarang sebagai bagian dari masyarakat yang telah menciptakan karya sastra. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengarangnya menjadi kunci utama dalam memahami relasi sosial karya sastra dengan masyarakat. *Kedua*, sosiologi karya sastra; analisis sosiologi yang kedua ini berangkat dari karya sastra. Artinya, analisis terhadap aspek sosial dalam karya sastra dilakukan dalam rangka untuk memahami dan memaknai hubungannya dengan keadaan sosial masyarakat diluarnya. *Ketiga*, sosiologi pembaca; kajian pada sosiologi pembaca ini mengarah pada dua hal, yaitu kajian pada sosiologi terhadap pembaca yang

memaknai karya sastra dan kajian pada pengaruh sosial yang diciptakan karya sastra. Kajian terhadap sosiologi pembaca berarti mengkaji aspek nilai sosial yang mendasari pembaca dalam memaknai karya sastra.

Pendekatan sosiologi sastra merupakan perkembangan dari pendekatan mimesis. Mimesis berasal dari bahasa Yunani yang berarti tiruan. Dengan kata lain sosiologi mimesis berupaya memahami hubungan karya sastra dengan realitas/kenyataan. Sastra merupakan tiruan atau pemaduan antara kenyataan dengan imajinasi pengarang atau hasil imajinasi bertolak belakang dari suatu kenyataan. (Saddhono et al., 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi mimesis berupaya memahami karya sastra misalnya Novel berdasarkan penokohan, status sosial, perilaku para tokoh sehari-hari, dan peristiwa yang terjadi didalamnya. Tokoh dalam karya sastra sering dikaitkan dengan realita kehidupan manusia, mencerminkan, dan mempunyai kemiripan dengan kehidupan manusia sesungguhnya. (Wicaksono, 2014). Biasanya dalam setiap cerita selalu terdapat beberapa tokoh, dalam hal inilah pengetahuan sosiologi berperan mengungkapkan isi sebuah karya sastra. Tokoh adalah cara pelaku yang berada dalam sebuah cerita. Tokoh terdiri dari beberapa jenis yaitu: (1) Tokoh Utama, tokoh yang paling banyak diceritakan dalam sebuah karya sastra, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh utama mempunyai peranan penting dan menjadi inti peranan tersebut. Tokoh ini bisa menjadi protagonis maupun antagonis. (2) Tokoh Tambahan atau Tokoh Bawahan, tidak berperan penuh dan hanya beberapa kali muncul dalam cerita sebagai pelengkap dalam membantu tokoh utama.



Karakter adalah watak atau perilaku para tokoh yang terdapat dalam karya sastra, misalnya dalam novel. Karakter merupakan lukisan seseorang berdasarkan *fisik*, misalnya wajah, raut muka, warna kulit, dan lainnya. *Pisikis*, misalnya melalui pikiran, perasaan, dan kemauan seorang tokoh. *Sosiologi*, watak tokoh berdasarkan lingkungan masyarakatnya. Karakterisasi dalam novel, tidak diukur atas dasar persamaannya dengan tokoh masyarakat yang dilukiskan.

Konsep sosiologi berdasarkan pemikiran yang lazim adalah keterkaitan sastra dan masyarakat, (Wahyudi, 2013). Dengan kata lain sosiologi sastra didasarkan pada kepercayaan bahwa karya sastra ditulis oleh seorang pengarang yang mengalami sensasi-sensasi dalam kehidupan masyarakatnya. Karya sastra memiliki keterkaitan timbal balik dalam derajat tertentu dengan masyarakatnya, dan sosiologi sastra berupaya meneliti relasi antara sastra dengan kenyataan yang terjadi dalam masyarakat. Sastra utamanya ditujukan pada cara-cara seorang pengarang dipengaruhi oleh status kelasnya, masyarakat, keadaan-keadaan ekonomi yang berhubungan dengan pekerjaannya, dan jenis pembaca yang dituju.

Penulis memilih menganalisis Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana* dengan pendekatan sosiologi sastra khususnya sosiologi karya sastra karena hubungan kehidupan sosial masyarakat akan tampak melalui karya sastra ini. Melalui unsur-unsur Instrinsik aspek-aspek yang ada pada karya sastra ini akan teridentifikasi dengan jelas dan terperinci. Selain itu tujuan dan amanat yang hendak disampaikan dalam karya sastra juga dapat diketahui.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Analisis Tokoh, Penokohan, Tema, Latar, Serta Amanat dalam Novel yang berjudul *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana*?
2. Apa sajakah pola interaksi yang terjadi antar tokoh dalam Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tokoh, penokohan, tema, latar, serta amanat dalam manfaat teoritis Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana*.
2. Mendeskripsikan pola interaksi yang terjadi antar tokoh yang terjadi antar tokoh yang terjadi dalam Novel *Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana* dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra khususnya sosiologi karya sastra.

## D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Adapun manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai studi analisis karya sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang

memanfaatkan teori pendekatan sosiologi sastra khususnya sosiologi karya sastra.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori sosiologi sastra maupun acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengungkap interaksi sosial pada karya sastra yang lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca sebagai literatur dalam memahami permasalahan sosial, serta menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia.
- b. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran kesusastraan.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari kata *sosio* (Yunani) (*Socius* berarti bersama-sama, bersatu, kawan, teman) dan logi (*logos* berarti sabda, perumpamaan). Perkembangan tersebut mengalami perubahan makna, *sosio/socius* berarti masyarakat, logi/logos berarti ilmu mengenai usul dan pertumbuhan masyarakat, ilmu pengetahuan. Sastra berasal dari kata *sas* (sansekerta), berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk dan intruksi. Akhiran *tra* berarti alat, sarana. Buku petunjuk atau pengajaran yang baik.

Secara definitif sosiologi sastra adalah analisis, pembicaraan terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Bersifat luas karena memberikan kemungkinan menganalisis karya sekaligus dalam kaitannya dengan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung dalam karya demikian juga sebagai aspek-aspek kemasyarakatan sebagai latar belakang sosial proses kreatif, (Tamaraw, 2015).

Sipayung (2016) mengatakan, sosiologi sastra adalah penelitian terhadap karya sastra dan keterlibatan struktur sosialnya. Dengan demikian penelitian sosiologi sastra dilakukan dengan cara pemberian makna pada sistem dan latar belakang suatu masyarakat serta dinamika yang terjadi di dalamnya. Pada

dasarnya karya sastra bercerita tentang persoalan-persoalan manusia. Pengarang secara langsung atau tidak langsung telah mengungkapkan persoalan sosial didalam karyanya. Hal itu dipengaruhi oleh apa yang dirasakan, dilihat, dan dialami dalam kehidupan sehari-hari .

Kehadiran sastra mempunyai peranan penting dalam membentuk struktur masyarakatnya. Pengarang dan karyanya merupakan dua sisi yang tidak dapat di pisahkan dalam kaitannya membicarakan sebuah karya sastra. Pengarang adalah anggota dari kelompok masyarakat yang hidup ditengah-tengah kelompok masyarakat tersebut. Menurut Gusnetti & Isnanda (2015) masyarakat pertama dihuni oleh pengarang, keberadaanya tetap, tidak berubah sebab merupakan proses sejarah. Masyarakat yang kedua dihuni oleh tokoh-tokoh rekaan, sebagai manipestasi subjek pengarang.

Sastra menyajikan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang-orang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, memandang karya sastra sebagai penggambaran dunia dan kehidupan manusia, kriteria utama yang dikenakan pada karya sastra adalah "kebenaran" penggambaran atau yang hendak digambarkan.

Dalam masyarakat terkandung fakta-fakta yang begitu banyak jumlah dan komposisinya. Fakta-fakta dalam panangan sosiologi dengan sendirinya dipersiapkan dan dikondisikan oleh masyarakat, keberadaanya selalu dipertimbangkan dalam hubunganya dengan fakta sosial lain, yang juga telah dikondisikan secara sosial.

## 2. Konflik Sosial

Konflik (*conflict*) adalah kegiatan yang tergolong penting (jadi, ia akan berupa peristiwa fungsional, utama atau kernel), merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot (Meisyaroh, 2017). Pengembangan plot sebuah karya naratif dan dipengaruhi untuk tidak dikatakan ditentukan oleh wujud dan isi konflik, bangunan konflik yang digunakan kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa (baik perbuatan maupun kejadian) akan sangat menentukan kadar kemenarikan, kadar suspense, cerita yang dihasilkan (Ristiana & Adeani, 2017). Oleh karena itu, konflik merupakan bagian yang sangat penting dalam karya sastra. Jika tidak ada konflik dalam sebuah karya sastra, maka karya sastra tersebut menjadi tidak menarik.

Meridith dan Fitzgerald (Diana, 2016) menyatakan bahwa konflik adalah sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh-tokoh cerita, yang jika tokoh-tokoh itu mempunyai kebebasan untuk memilih, ia (mereka) tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya. Welles dan Werren (Lisnasari et al., n.d.) menyatakan bahwa konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kegiatan yang seimbang menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Konflik dengan demikian, dalam pandangan kehidupan yang normal wajar aktual, artinya bukan dalam cerita, menyangkut pada kondisi, sesuatu yang tidak menyenangkan.

Peristiwa dapat menimbulkan terjadinya konflik. Sebaliknya, karena terjadi konflik, peristiwa-peristiwa lain pun dapat bermunculan, misalnya yang sebagai akibatnya. Konflik demi konflik yang disusul oleh peristiwa demi



peristiwa akan menyebabkan konflik terjadi semakin meningkat. Jadi, penyebab-penyebab konflik tersebut dapat disimpulkan bahwa, konflik selalu bersifat merusak, dan konflik sendiri mendorong timbulnya konflik lebih lanjut, sehingga menyebabkan perubahan yang tidak dapat dihindari, dan perubahan akan selalu mengarah pada peningkatan mutu manusia, sehingga akan adanya konsekuensi merugikan maupun menguntungkan yang dapat muncul dari terjadinya konflik. Peristiwa dan konflik biasanya berkaitan erat, dapat saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain, bahkan konflik pun hakikatnya merupakan peristiwa.

Konflik dalam fiksi terdiri atas konflik internal yaitu pertentangan dua keinginan didalam diri seorang tokoh dan konflik eksternal, yaitu konflik antara satu tokoh dengan tokoh yang lain atau antara tokoh dengan lingkungannya, (Lisnasari et al., n.d.). Berkaitan dengan konflik sosial Ristiana & Adeani (2017) menyatakan bahwa konflik sosial adalah konflik antara orang-orang atau seorang dengan masyarakat. Wujud konflik tersebut biasanya konflik tokoh dalam kaitannya dengan masalah-masalah sosial. Oleh karena itu, jika manusia tidak segera mencari jalan keluarnya, dapat menimbulkan konflik. Konflik timbul dari sikap individu terhadap lingkungan sosial mengenai berbagai masalah, misalnya pertentangan ideologi, pemerkosaan, dan lain-lain.

Tokoh penyebab konflik disebut tokoh antagonis. Tokoh antagonis bereposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung maupun tidak langsung, bersifat fisik amupun batin. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hubungan

antar tokoh yang memiliki perbedaan watak, sikap, kepentingan, cita-cita, dan harapan menjadi penyebab terjadinya konflik dalam cerita.

### 3. Novel

Kata novel berasal dari bahasa Italia Novella, yang secara harfiah berarti, sesuatu yang sangat kecil. Belakangan, kata itu diartikan sebagai cerpen berbentuk prosa. Novel adalah karya sastra yang menceritakan kehidupan tokoh dari lahir sampai mati. (Syukur, 2021) dalam bukunya "*Membumikan Humanistic Literature Study*" mengatakan bahwa novel ini merupakan novel prosa naratif yang panjang dan rumit melalui rangkaian karakter yang berhubungan dengan latar belakang tertentu (karakter), menggunakan peristiwa untuk menggambarkan secara gamblang pengalaman manusia. Bentuk novelnya lebih panjang dan kompleks dari pada cerpen. Novel ini panjangnya 40.000 kata dan tidak dibatasi oleh struktur dan nada drama atau puisi. Fiksi sebagai karya fiksi menyediakan dunia yang mengandung pola hidup yang diidealkan meliputi cerita, tokoh, plot, ciri, adegan (lokasi), sudut pandang, gaya, intonasi, dan tema, (Aliya, n.d.).

Novel mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus. Selain tokoh-tokoh, serangkaian peristiwa dan latar ditampilkan secara tersusun hingga bentuknya lebih panjang dibandingkan dengan prosa rekaan yang lain. Novel hadir layaknya karya sastra lain bukan tanpa arti. Novel disajikan ditengah-tengah masyarakat mempunyai fungsi dan peranan sentral dengan memberika kepuasan batin bagi pembacanya lewat nilai-nilai edukasi yang terdapat di dalamnya. Fungsi novel pada dasarnya untuk menghibur para pembaca. Novel pada hakikatnya adalah cerita dan karenanya terkandung

juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Sebagaimana dikatan Wellet dan Werren (Sari, 2017) membaca sebuah karya fiksi adalah menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin.

#### **a. Unsur Pembangun Novel**

Karya sastra prosa terdiri dari komponen-komponen yang biasa disebut dengan unsur eksternal dan internal. Unsur intrinsik ialah unsur pembentuk karya sastra dari dalam sedangkan unsur eksternal ialah unsur pembentuk karya sastra eksternal, seperti tingkat pendidikan pengarang, pandangan pengarang tentang kehidupan, latar belakang budaya, bahasa pengarang, dan kondisi sosial pengarang saat menulis karya sastra (Syukur, 2021). Susunan novel terbagi menjadi dua bagian yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

##### **1) Unsur Intrinsik**

Ialah unsur yang menyusun karya sastra sendiri. Unsur dalam novel merupakan unsur yang secara langsung berkontribusi pada pembentukan cerita. Unsur-unsur yang terlibat antara lain peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan gaya bahasa (Sumasari, 2014).

##### **a) Tema**

Tema menurut (Sofyan, 2020) merupakan suatu unsur novel yang memberi makna secara menyeluruh terhadap isi cerita yang telah disampaikan kepada pembaca. Keberadaan tema hanya dapat ditemukan dengan jalan cerita secara cermat dan bertanggungjawab, termasuk



menyadari adanya hubungan diantara bagian-bagian cerita dan hubungan antara bagian secara keseluruhan.

#### **b) Cerita**

Cerita adalah suatu kejadian yang diikuti oleh kejadian lain, lalu diikuti lagi oleh peristiwa lain, dan seterusnya tanpa diikat oleh hubungan sebab akibat, (Musyarofah, 2020). Cerita dapat sebagai peristiwa-peristiwa naratif yang tersusun dalam suatu urutan waktu. Peristiwa-peristiwa naratif itu disajikan dengan cara tertentu. Dengan demikian akan terlihat hubungan anatara unsur-unsur peristiwa dan vsis yang tersaji dalam cerita.

#### **c) Plot**

Plot oleh sebagian orang pernah disamakan dengan cerita. Meskipun dalam praktiknya cerita dapat bermakna plot, tetapi diantara keduanya terdapat perbedaan. Jika suatu cerita ialah suatu kejadian yang diikuti oleh kejadian lain, lalu diikuti lagi oleh peristiwa lain, dan seterusnya maka plot merupakan aturan kejadian yang diikat oleh hubungan sebab akibat, (Musyarofah, 2020).

#### **d) Tokoh dan Penokohan**

Tokoh merupakan salah satu yang disajikan pengarang dalam susunan cerita. Tokoh dalam cerita mendapatkan suatu proses, yaitu proses penokohan. Penokohan istilah lainnya karakterisasi. Karakterisasi atau penokohan adalah cara seorang penulis menggambarkan tokoh-tokohnhya, (Minderop, 2010).

**e) Latar**

Latar adalah segala keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra (Hermansyah et al., 2015). Menurut (Suwardo, 2019), unsur latar dapat dibedakan menjadi tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial-budaya.

**f) Sudut Pandang**

Sudut pandang atau disebut pula titik pandang adalah hubungan antara pengarang dan karangannya. Pada dasarnya, sudut pandang terbagi atas dua bagian, yaitu (a) sudut pandang orang pertama dan (b) sudut pandang orang ketiga, (Gustini, 2021).

**g) Gaya Bahasa (Majas)**

Gaya adalah cara-cara pengarang dalam menggunakan bahasa dalam karangannya. Pada penggunaan gaya ini semua pengarang memiliki gaya tersendiri. Dengan gaya ini, pengarang bermaksud mengungkapkan kepada kita pengalaman, dan persepsi pengaturannya. Gaya dalam cerita biasanya dihubungkan dengan pengertian pemilihan dan penyusunan bahasa diksi, perumpamaan/perbandingan, dan kalimat, (Yusuf, 2020).

**2) Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik ialah unsur di luar teks sastra, tetapi secara tidak langsung mereka. Unsur biografi penulis akan menentukan gaya karyanya. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikolog, yang meliputi psikolog pengarang, bentuk psikologi pembaca, penerapan prinsip-prinsip

masyarakat turut mempengaruhi karya sastra. Unsur ekstrinsik lainnya, misalnya gaya hidup suatu bangsa dan berbagai karya seni lainnya mempengaruhi teks sastra itu sendiri. Welles dan Warren dalam (Nurgiantoro 2018) unsur yang dimaksud adalah subjektivitas masing-masing penulis dengan sikap, keyakinan, dan persepsi kehidupan, yang semuanya mempengaruhi pekerjaan.

**a) Latar Belakang Masyarakat**

Latar belakang masyarakat saat novel ditulis oleh pengarang turut memengaruhi novel tersebut karena faktor-faktor yang ada dalam lingkungan masyarakat tempat pengarang hidup turut memengaruhi pemikiran pengarang dan dengan demikian turut memengaruhi karya-karyanya.

**b) Latar Belakang Pengarang**

Latar belakang pengarang juga turut memengaruhi novel yang ditulisnya karena biasanya menggambarkan pandangan atau pemikiran penulis mengenai masalah-masalah yang diceritakan dalam novelnya. Dengan mempelajari latar belakang pengarang dan juga bisa mengetahui motivasi pengarang saat menulis novelnya.

**4. Nilai Pendidikan Karakter**

**a. Pengertian Nilai**

Nilai adalah segala sesuatu yang dikaitkan dengan kebaikan-kebaikan, kemaslahatan dan keluhuran. Nilai merupakan segala sesuatu yang dihargai, dijunjung tinggi, serta selalu dikejar oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan



hidup. Dengan nilai manusia dapat merasakan kepuasan lahiriah maupun batiniah. Nilai mencakup beberapa komponen yang dikemukakan oleh Kaswardi (2000:4) yaitu memilih (segi kognitif), menghargai (segi efektif), dan bertindak (segi psikomotorik). Rokhilati (2018) mengemukakan batasan nilai adalah sesuatu yang selalu bersifat subjektif, tergantung pada manusia yang menilainya. Karena subjektif, maka setiap orang, setiap kelompok, setiap masyarakat memiliki nilai sendiri-sendiri. Nilai diartikan sebagai esensi, pokok yang mendasar, yang akhirnya menjadi dasar-dasar yang normatif. Ini diperoleh lewat pemikiran murni secara spekulatif atau pendidikan nilai.

Proses nilai-nilai kehidupan manusia disadari, diidentifikasi, dan diserap menjadi milik yang lebih disadari untuk kemudian dikembangkan, sehingga yang terjadi dalam proses pendidikan, pendidikan bukan menciptakan dan memberikan atau mengajarkan nilai-nilai pada peserta didik, tetapi membantu peserta didik agar dapat menyadari adanya nilai-nilai itu, mengakui, mendalami, dan memahami hakikat dan kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, serta peranan dan kegunaannya bagi kehidupan. Nilai dapat pula diartikan sebagai sesuatu kebenaran yang pantas dikejar oleh manusia. Nilai-nilai yang berlaku ini akan menjadi dasar atau patokan masyarakat dalam berbuat. Wujud nilai dalam kehidupan masyarakat ada beraneka macam, seperti nilai keindahan, nilai keutuhan, nilai kesopanan, nilai pendidikan, dan sebagainya. Nilai-nilai dalam masyarakat dapat disosialisasikan melalui penggunaan berbagai saluran, salah satunya melalui karya sastra (Herawan & Sudarsana, 2017). Nilai merupakan kadar relasi positif antara sesuatu hal dengan orang tertentu. Dengan demikian,

dapat disimpulkan nilai adalah sesuatu atau hal-hal yang berguna bagi kemanusiaan. Nilai berkaitan erat dengan kebaikan yang ada pada sesuatu hal. Namun kebaikan itu berbeda dengan sesuatu yang baik belum tentu bernilai.

#### **b. Pengertian Pendidikan**

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani Paedagogik. Ini merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata Paes yang berarti "Anak" dan Ago yang berarti "aku membimbing" jadi Paedagogik berarti aku membimbing anak (Maksum, 2016) Dewantara (Maksum, 2016) menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (Kekuatan batin, karakter, pikiran) dan tumbuh anak untuk memajukan kehidupan anak didik selaras dengan dunianya.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membantu peserta didik untuk menyadari nilai-nilai yang dimilikinya dan berupaya memfasilitasi mereka agar terbuka wawasan dan perasaannya untuk memiliki dan meyakini nilai yang lebih hakiki, lebih tahan lama, dan merupakan kebenaran yang dihormati dan diyakini secara sah sebagai manusia yang beradab, (Ikhwan, 2014). Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah keseluruhan yang kompleks, dimana seorang pendidik berusaha memfasilitasi peserta didik untuk membuka wawasan dan perasaannya berhubungan dengan akal budi yang berkembang dalam kehidupan seseorang sebagai anggota masyarakat.

### c. Pengertian Karakter

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan, dan keterampilan tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Ulya (2020) mengutip pendapatnya Rutland mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti "dipahat". Lebih lanjut Hidayatullah menambahkan bahwa karakter merupakan gabungan dari kebajikan dan nilai-nilai yang dipahat di dalam hidup tersebut, akan menyatakan nilai yang sebenarnya.

Aini (2018) dalam (Asmani, 2014:28) mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda dan individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat dipahami bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang dipahat dalam kehidupan meliputi kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi yang menjadikan ciri khas pada setiap individu.

### d. Pengertian Pendidikan Karakter

Berkowitz dan Bier ((Mustakim, 2011) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter bukanlah gagasan baru. Pendidikan karakter telah muncul bersamaan dengan lahirnya sistem pendidikan itu sendiri. Dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (Tim Pendidikan Karakter, 2010:1), pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta



didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. (Putri, 2018) menjelaskan pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, caraguru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan bagaimana hal terkait lainnya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang digunakan dalam pendidikan untuk mengembangkan kepribadian atau karakter yang luhur siswa agar siswa mempunyai akhlak dan moral yang mulia, serta berani mempertanggungjawabkan atas akibat yang telah diperbuat. Tim Pendidikan Karakter (2010: 9–10) lebih lanjut mengidentifikasi berbagai karakter yang perlu dimiliki oleh peserta didik, yakni:

#### 1) Moral

Secara etimologis, kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa latin, bentuk jamaknya *mores*, yang artinya adalah tata-cara atau adat-istiadat. Moral adalah tata yang menyangkut budaya, keadilan, hingga sosial. Moral adalah prinsip yang memandu perilaku individu dalam masyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral tetap menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Adapun jenis-jenis moral sebagai berikut:

- a) Religius
- b) Ketuhanan

c) Keagamaan

## 2) Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

a) Rajin

b) Gotong royong

## e. Pengertian Nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah sesuatu yang berharga, baik menurut standar logika (benar atau salah), estetika (baik atau buruk), etika (adil atau tidak adil), agama (dosa atau tidak), serta menjadi acuan dan sistem atas keyakinan diri maupun kehidupan (Ratmelia, 2018). Lebih lanjut ia menyatakan bahwa nilai merupakan sebuah prinsip perspektif dalam ilmu, tidak lebih kecil daripada kebenaran dalam hidup. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya, (Khaironi, 2017).

Nilai pendidikan karakter akan dipelajari secara eksplisit, hal tersebut diungkapkan oleh (Megawangi, 2010) *“The impact of educational values of the hidden curriculum is constantly underlines that the students learn from the values which may explicitly not taught to them. For example, the values included the*

*novel are various expressions of tolerance, respect for others, a social conscience and personal responsibility”.*

## **B. Penelitian Relevan**

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinilitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Penelitian yang membahas mengenai nilai-nilai sosial dalam sebuah karya sastra sebelumnya sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti, (Anggito & Setiawan, 2018). Peneliti yang mengkaji masalah nilai di antaranya adalah Pujiati dan Laeli Fahmiyati. Pujiati mengangkat permasalahan nilai-nilai sosial dalam sebuah novel karya Wiwid Prasetyo dengan judul novel *Miskin Kok Mau Sekolah? Sekolah Dari Hongkong?!*. Sedangkan penelitian nilai sosial selanjutnya yaitu Laeli Fahmiyati dengan kajian *Nilai-Nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat Nusantara*. Kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang relevan pernah dilakukan Pujiati. Pujiati adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Porwokerto pada tahun 2011. Penelitiannya berjudul *Nilai-Nilai Sosial Novel Miskin Kok Mau Sekolah? Sekolah Dari Hongkong?! Karya Wiwid Prasetyo dan sarana penerapannya sebagai bahan pengajaran sastra di SMP*. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, dengan fokus penelitian nilai-nilai sosial yang ada dalam novel dengan penerapannya sebagai bahan ajar di SMP. Adapun nilai sosial yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan oleh Pujiati ini



yaitu membahas mengenai nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian. Perbedaan dengan peneliti dilaksanakan kali ini adalah selain sumber datanya berbeda juga fokus penelitiannya berbeda.

Kedua, penelitian mengenai nilai-nilai sosial juga pernah dilakukan oleh Laeli Fahmiyati. Laeli Fahmiyati adalah mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 2012. Penelitian ini berjudul “ *Nilai-Nilai Sosial Dalam Cerita Rakyat Nusantara dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Menengah Pertama Kelas VII*”. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, dengan fokus penelitian nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial yang peneliti ambil dalam penelitian tersebut adalah nilai-nilai sosial meliputi ramah, penolong, pemberi, pengasih, sopan santun, menepati janji, baik hati, menjaga rahasia, dan dermawan yang ada dalam cerita rakyat nusantara. Penelitian ini juga merelevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa di SMP kelas VII. Seperti halnya pada penelitian sebelumnya, penelitian yang peneliti dilaksanakan kali ini berbeda baik dalam sumber data dan fokus penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.

Ketiga, Oksinata (2010) dalam skripsinya meneliti tentang “*Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Widji Thukul: Kajian Resepsi Sastra*”. Pada penelitiannya, dipaparkan hasilnya sebagai berikut, di kumpulan puisi *Aku Ingin Jadi Peluru* Karya Widji Thukul terdapat beberapa kritik sosial yang diutarakan oleh Widji Thukul dalam bentuk puisi. Puisi-puisi

tersebut banyak mengkritik keadaan sosial budaya dan pemerintah. Pemerintah yang memberikan kebijakan tidak cocok, menjadi bahan kritik oleh Widji Thukul. Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama meneliti kritik sosial, sedangkan perbedaan terdapat pada objek dan tinjauan penelitiannya, yaitu kumpulan puisi Widji Thukul menggunakan pendekatan resepsi sastra. Objek penelitian ini adalah kumpulan puisi W.S. Rendra dengan tinjauan sosiologi sastra.

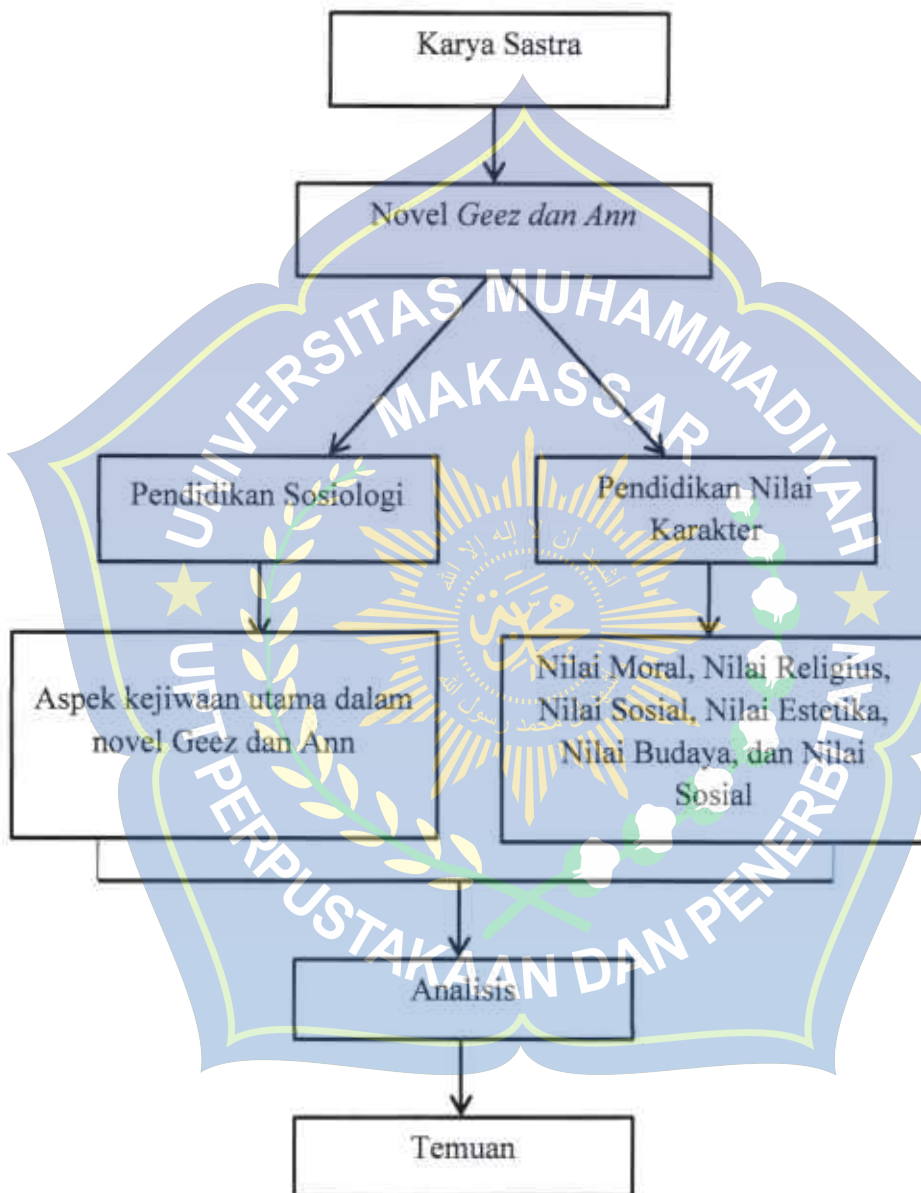
Berdasarkan uraian tentang penelitian relevan di atas, terdapat persamaan dalam penelitian ini. Persamaan tersebut adalah salah satunya yaitu, membahas mengenai nilai sosial dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Perbedaan dari dua penelitian dengan penelitian yang peneliti teliti adalah selain objek dan sumber data penelitian yang berbeda juga fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini pun berbeda. Jika dalam kedua penelitian yang sudah dilakukan, nilai-nilai sosial berupa nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian dalam penelitian yang peneliti teliti nilai-nilai sosial dengan mengacu pada masalah dasar-dasar dalam hidup. Selain itu, perbedaan dari selanjutnya adalah objek dan sumber data penelitiannya. Objek dan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Novel *Tenun Biru* karya Ugi Agustono J sedangkan dengan penelitian sebelumnya objek atau sumber data yang digunakan adalah novel karya Wiwid Prasetyo dan kumpulan cerita rakyat nusantara. Berdasarkan perbedaan tersebut maka sifat orisinalitas suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### C. Kerangka Pikir

Karya sastra diciptakan sebagai respon pengarang atas segala sesuatu yang dilihat dan dialami. Baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun yang muncul dari dalam dirinya. Kerangka pikir yang digunakan untuk menganalisis novel *Geez dan Ann* adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap awal menulis menentukan objek penelitian, novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana. Lalu dilakukan pemahaman secara mendalam terhadap karya sastra atau objek penelitian tersebut dengan membaca berulang-ulang, sehingga mampu menemukan maksud yang terdapat didalamnya.
2. Setelah melakukan pemahaman dengan seksama, tahap selanjutnya adalah menemukan permasalahan yang akan diteliti melalui pendekatan teori sosiologi sastra. Adapun peneliti menitik beratkan pada problematika sosial yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann*.
3. Tahap selanjutnya adalah menentukan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam objek penelitian. Teori sosiologi sastra yang digunakan untuk meneliti dan menganalisis lebih lanjut.
4. Terakhir adalah dimana penulis menyimpulkan hasil penelitian yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann*, dengan didasarkan pada analisis dan teori pendekatan diatas.





## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut teuww dalam Endraswara (Taurus, n.d.) mempelajari sastra itu ibarat memasuki hutan makin kedalam makin lebat, makin belantara. Di dalam ketersesatan itu ia akan memperoleh kenikmatan. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa memahami dan mempelajari karya sastra sungguh tidak akan pernah habis dang sangat luas, sering dengan perkembangan zaman, sebab karya sastra berakar pada fenomena kemanusiaan. Rukajat (2018) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Lebih lanjut Habsy (2017) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Metode penelitian adalah cara yang dipilih peneliti (dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat) sebagai subjek kajian. Pada dasarnya metode penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang dikuantifikasikan dengan menggunakan data statistik. Sementara itu, penelitian kualitatif tidak

mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Morrisan, 2012). Lebih sederhana lagi, (Herlinda et al., 2010) mengemukakan bahwa, analisis kualitatif umumnya tidak digunakan untuk menganalisis makna dari data yang tampak dari permukaan itu. Dengan demikian, analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan fakta tersebut.

Penelitian yang berjudul *Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana* ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, (Nazir, 1988).

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu penelaahan dokumen karya sastra. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apalagi berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi, (Manab, 2015).



Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan metode yang biasa digunakan dalam studi sastra. Penelitian kualitatif mempunyai berbagai paradigma menurut Candra et al., (2021) bahwa ada beberapa paradigma penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif. Paradigma tersebut mulai dari mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris, yang menghasilkan teori, data dinyatakan dengan atribut, serta penelitian ini juga memiliki setting natural sebagai sumber dan peneliti merupakan kunci instrument, mementingkan proses, penelitian, holistic, kasus, makna perilaku serta deskriptif.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang berjudul Analisis Instrinsik dan Sosiologi Karya Sastra terhadap Novel *Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana* adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini berkaitan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang diambil dari novel *Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana*. Pada aspek kualitatif, penelitian ini bermaksud memahami fonemena yang terjadi dalam Novel *Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana*. Maka dari itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Endraswara (2006) mengemukakan bahwa penelitian sastra pada dasarnya memanfaatkan dua macam penelitian yaitu penelitian lapangan dan perpustakaan (Studi Literatur). Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik studi literatur. Melalui teknik ini, penulis berupaya memperoleh data-data yang diperlukan sebagai

landasan mengenai pokok-pokok masalah penelitian yang penulis lakukan melalui buku-buku yang relevan, tanpa mengabaikan sumber data lainnya. Serta tanpa menjadikan literatur sebagai satu-satunya sumber data.

Teknik yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Analisis Sosiologi Sastra Dalam *Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana* adalah teknik pustaka dengan menggunakan sumber tertulis. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, (Rijali, 2019). Langkah awal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu menyimak dan mencatat. Dalam penelitian ini peneliti menyimak langsung teks sastra yang telah dipilih sebagai bahan penelitian. Menyimak bertujuan untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung peneliti dalam pemecahan rumusan masalah. Mencatat merupakan tindak lanjut dari teknik simak, hasil pengumpulan data yang diperoleh yaitu berupa hasil kajian atau analisis struktural dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sumber tertulis penelitian ini yaitu *Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana*.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Studi Pustaka, yaitu menelaah dan memahami sumber-sumber buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti penelaahan terhadap teori sosiologi sastra, teori novel, teori karakter, dan pembelajaran novel.

- b. Studi analisis, yaitu menganalisis data-data yang terkumpul untuk menentukan bagaimana nilai-nilai pada aspek sosial dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca kritis dan menelaah novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana;
- b. Mengkaji unsur-unsur intrinsik, aspek-aspek sosial, dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana dengan menggunakan pendekatan sosiologis;
- c. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik, aspek-aspek sosial, dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana dengan menggunakan pendekatan sosiologis;
- d. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (novel);
- e. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

## C. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Judul buku : *Geez dan Ann*

Pengarang : Nadhifa Allya Tsana

Tebal buku : 250 halaman



Tahun terbit : 2017

Penerbit : Gagas Media

Data dalam penelitian ini adalah proses kajian terhadap karya sastra dalam hal ini novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana. Data tersebut dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan yang menyatu dalam keseluruhan cerita. Dalam hal ini senada dengan pendapat Lofland dan Lofland (Faisol, 2018) sumber data utama dalam penelitian alamiah adalah kata-kata dan tindakan. Selibhnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa semua pengetahuan mengenai teori-teori unsur-unsur instrinsik pembangun karya sastra khususnya untuk tokoh dan penokohan, tema, latar, dan amanat serta teori sosiologi karya sastra untuk menganalisis interaksi sosial antar tokoh yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann*. Dengan demikian melalui instrumen tersebut aspek-aspek yang akan diteliti menjadi lebih mudah untuk dipahami.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan data (Koyan, 2014). Analisis yang digunakan dalam penelitian yang berjudul analisis instrinsik dan sosiologi karya sastra terhadap novel *Geez dan Ann* karangan Nadhifa Allya

Tsana adalah analisis deskripsi. Langkah pertama dalam analisis ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel. Bagian dari unsur intrinsik yang dianalisis tersebut tokoh dan penokohan, tema, latar serta amanat. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kehidupan sosial tokoh yang terdapat dalam novel.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Geez dan Ann* karangan Nadhifa Allya Tsana. Unsur-unsur intrinsik tersebut terbagi menjadi enam bagian yaitu, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan amanat. Dari keenam unsur intrinsik tersebut sudah mencakup secara keseluruhan pembahasan tentang sosiologi karya sastra.

Peneliti akan membahas tentang tokoh dan penokohan dalam novel untuk memperoleh hubungan tokoh sebagai manusia yang hidup dalam interaksi dan realita sosial. Selanjutnya peneliti menganalisis alur yang berkaitan dengan pola permasalahan pada novel tersebut, setelah itu peneliti menganalisis latar yang membentuk hubungan antara manusia dan berbagai kehidupan sosial di novel tersebut. Latar yang dianalisis adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Setelah itu peneliti menganalisis tema novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana.

Setelah menganalisis unsur intrinsik dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana, peneliti mendeskripsikan hasil analisis sosiologi karya sastra melalui kajian interaksi sosial. Interaksi yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai interaksi yang terjadi antar tokoh dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana. Analisa interkasi diharapkan dapat memaparkan hubungan yang terjadi antara manusia dengan berbagai realita sosial yang terdapat dalam novel tersebut.



## B. ANALISIS DATA

Sebuah karya sastra merupakan suatu bentuk gambaran yang konkret dari pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan. Dalam novel *Geez dan Ann* terdapat empat unsur yang dapat memberikan gambaran konkret. Keempat unsur tersebut adalah tokoh dan penokohan, tema, latar, serta manas.

### 1. Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa akan berkelakuan di dalam berbagai peristiwa cerita (Sudjiman,1991:16). Tokoh yang terdapat dalam novel *Geez dan Ann* merupakan tokoh yang sering muncul dan menentukan jalannya cerita. Penokohan adalah penyajian tokoh dan penceritaan tokoh. Tokoh-tokoh perlu digambarkan ciri-ciri lahir dan sifat serta sikap batinnya agar wataknya dapat dikenal oleh pembaca (Sudjiman,1991:23). Analisis penokohan dalam penelitian tersebut adalah tokoh utama.

#### a. Tokoh Utama

Dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana, *Geez dan Ann* menjadi tokoh yang banyak diceritakan. Tokoh *Geez dan Ann* dalam penceritaan dinilai penting sebagai pembentukan keseluruhan isi cerita. Menurut Sudjiman (1991:18) kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama bukan hanya frekuensi kemunculan tokoh itu di dalam cerita, melainkan intensitas keterlibatan tokoh di dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita.

Pria yang memiliki nama lengkap *Gazza Cahyadi*, Dijuluki dengan nama panggilan *Geez* karena menurutnya, *Gazza* itu jelek sedangkan *Geez* artinya adalah raja.pria ini sudah lulus satu tahun yang

lalu dari sekolah yang sama dengan Ann. Geez tidak berbeda dengan kebanyakan anak muda lainnya, memang Geez dikenal sebagai salah satu vokalis dari band Indie Brothers yang sangat terkenal dikalangan anak-anak muda. Geez bisa dikatakan pria yang cukup misterius, tapi caranya untuk mengungkapkan perasaannya sangat unik. Jika kebanyakan pria terlihat jaim, maka Geez secara terang-terangan berusaha mendekati Ann dengan menunjukkan kemampuan bermusiknya. Pria ini memang sangat mudah bergaul dengan siapapun, makanya Geez bisa dengan mudah mengambil hati teman dan keluarga Ann. Sayangnya Geez yang biasa kita lihat ternyata memiliki sisi yang sangat berbeda saat ia berada di rumah. Semua ini karena ibunya yang selalu mengontrol kehidupannya, Geez tidak bisa melawan ibunya. Puncaknya Geez harus kehilangan orang yang paling dicintainya karena ia tidak bisa tegas pada dirinya.

Kemudian ada si gadis yang sangat berpendirian, cantik, dan pintar siapa lagi kalau bukan Keana Amanda atau yang biasa dijuluki dengan nama panggilan Ann, kenapa Ann? Karena menurut Geez, Ann sangat cocok untuk seorang Keana Amanda dengan ciri-ciri dari arti nama tersebut, mungkin nama itu panggilan kesayangan untuknya. Gadis ini memang sangat cekatan, makanya terpilih untuk menjadi panitia pensi dan sangat dihormati. Ann tipikal gadis yang sangat jujur, terkesan *Old Soul* karena menyukai buku "Dari Tiga Sekawan". Tapi Ann adalah anak yang memiliki budi pakerti, serta ia hanya menginginkan hubungan yang baik. Hubungan yang didasari dengan pondasi kejujuran, bukan

berpondasi kebohongan seperti yang dilakukan Geez. Ann sedang belajar untuk mengenal apa itu yang namanya komitmen, namun yang ia dapatkan hanya kekecewaan. Pasalnya pria yang dicintainya berulang kali membuatnya kecewa dan kehilangan kepercayaan.

#### **b. Tokoh Tambahan**

Tokoh tambahan disebut juga tokoh andalan karena ia dekat dengan tokoh utama, andalan dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberi gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama (Sudjiman, 1991:20). Dalam novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana terdapat beberapa tokoh tambahan yang mendukung munculnya konflik pada diri tokoh utama yaitu: Ibu Geez, Ibu Ann, ayah Ann, Bayu, sahabat-sahabat Ann

##### **1) Ibu Sandra (IbuGeez)**

Ibu Sandra adalah ibu kandung dari Geez, jika dilihat penampilan luarnya saja sudah terlihat wanita ini berpendidikan dan sukses. Namun dibalik itu semua, ibu Sandra memiliki obsesi tersendiri untuk menjadikan putranya sama seperti dirinya. Hal ini dikarenakan rasa benci dan kesalnya pada sang mantan suami, ayah Geez yang memilih untuk kabur dan tidak pernah kembali. Ibu Sandra melihat Geez sebagai keturunan ayahnya, wanita ini mengatakan tidak ingin anaknya sama tidak bergunanya seperti sang mantan kekasih. Makanya ibu Sandra tidak mendukung Geez saat ia menekuni dunia



musik. Wanita ini terus saja memaksa Geez untuk sekolah ke Berlin dan mengambil jurusan bisnis seperti dirinya.

## 2) Ibu Manda (Ibu Ann)

Ibu Manda adalah ibu kandung dari Ann, wanita ini tidak berbeda jauh dengan kebanyakan ibu pada umumnya. Tapi hal yang paling penting baginya adalah menjaga kualitas pendidikan anak-anaknya, agar tidak boleh sampai disia-siakan. Ibu Manda tidak semenakutkan itu, pasalnya wanita ini adalah ibu yang pengertian dan supportif pada anak-anaknya. Ibu Manda selalu berusaha untuk tenang dan sabar menghadapi segala cobaan dalam hidup mereka. Ibu Manda tetap mendampingi sang suami yang terkena serangan jantung dan memutar otak untuk mencari biaya rumah sakit.

## 3) Bapak Sentot (Ayah Ann)

Bapak Sentot bisa dikatakan sang ayah yang asik, soalnya pria ini memang sangat asyik untuk diajak ngobrol. Ayah kandung dari Ann ini memang pria yang riang, ramah dan hobinya bikin suasana jadi ramai. Bapak Sentot memang suka bikin jokes yang membuat orang tertawa, bahkan ia mudah untuk berbaur dengan anak muda salah satunya Geez. Bapak Sentot mungkin hanya pria biasa yang bisa dikatakan bekerja serabutan, karena profesinya sebagai fotografer. Tapi pria ini tidak pernah menyerah akan hidupnya, namun ayah Ann ini harus terbaring di rumah sakit karena serangan jantung.

#### 4) Bayu

Dibalik kisah Geez dan Ann seorang pria tampan tiba-tiba saja datang dihubungkan itu. Pria itu bernama Bayu, Bayu adalah barista sekaligus pemilik kafe, pria ini dikenal tampan, sangat baik dan terlihat seperti pria yang lembut memang tidak banyak yang ditunjukkan dari karakter Mas Bayu si jagonya bikin kopi ini. Namun Mas Bayu menjadi pria yang telah membantu Ann menjalani masa-masa sulitnya. Mulai dari mempekerjakan Ann sebagai salah satu pelayan di kafanya hingga memberikan kebahagiaan. Tak heran jika Ann sampai menyampaikan rasa terimakasihnya saat berpidato diacara wisudanya. Bayu ini pria yang cukup *sweet* karena ia terlihat sangat tulus saat mengungkapkan perasaanya pada Ann.

#### 5) Sahabat- Sahabat Keana Amanda (Ann)

Ann mempunyai delapan orang sahabat diantaranya ada, Dina yang paling bersih, Hana yang paling cantik, April yang susah move on, Gizka si anak basket dan paling sibuk, Natha yang paling rusuh dan paling jahil, Thalia yang paling genit yang kerjanya cuma pacaran dan ada juga Aliya si iklan shampo.

#### c. Tema

Menurut Sudjiman (1988:50) tema adalah gagasan, ide, atau pilihan utama yang mendasar suatu karya sastra itu. Adanya tema membuat karya sastra lebih penting dari sekedar bacaan hiburan. Stanton menyatakan bahwa tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan

makna dalam pengalaman manusia, sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat (Stanton, 2007:36). Ada banyak cerita yang menggambarkan dan menelaah kejadian atau masih yang dialami seperti cinta, derita, rasa takut, kedewasaan, keyakinan, pengkhianatan manusia terhadap diri sendiri, disilusi atau bahkan usia tua. Dengan suatu tema, beberapa cerita juga bermaksud menghakimi tindakan karakter-karakter didalamnya. Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tema adalah gagasan sebuah makna sebagai dasar umum yang menopang sebuah karya sastra berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisik maupun secara eksplisik, dengan suatu tema beberapa cerita juga bermaksud menghakimi tindakan karakter-karakter didalamnya dengan memberi atribut baik atau buruk.

Novel Geez dan Ann bertema mengisahkan tentang kehidupan anak sekolah, pertemanan, dan percintaan. Keana Amanda adalah seorang gadis yang hanya memiliki delapan teman dekat di sekolahnya ketika ia duduk dibangku SMP. Ia adalah orang yang pendiam, berbeda dengan ke delapan temannya. Saat itu, sekolahnya sedang mengadakan pentas seni dan dihadiri oleh band dari alumni SMP tersebut. Teman-teman Ann sudah memaksa Ann untuk ikut menonton pentas seni dan berdiri paling depan, tetapi ia menolak. Acara seperti itu bukan kesukaan Ann karena ia lebih suka menyendiri. Saat ia sedang berdiri di barisan paling belakang, tiba-tiba seorang laki-laki menghampirinya dan mengajaknya ngobrol



“(2) secara tiba-tiba dia bersuara, “pasti nontonin vokalisnya, ya? Kenapa banyak banget yang naksir sama dia ya?”

“Kemudian aku menoleh ke sekeliling dan hanya aku dan dia disitu, maka masuk akal jik dia sedang bicara denganku”

“kakang ngomong sama aku?”

Laki-laki itu adalah anak SMA yaitu Gazza Chayadi. Gazza menyebut dirinya Geez yang berarti dewa. Ann tidak habis pikir mengapa Gazza menyebut namanya Geez. Karena Ann tidak menikmati pentas seni itu, ia memilih untuk membeli es teh manis langganannya.

“(3) Om Gus, satu ya seperti biasa”

“dan suara itu datang lagi, menyambar ikut-ikutan seperti anak kecil ingin diajak main. dua ya Om! Lalu aku menoleh, ternyata dia lagi.”

Geez dikenal sebagai laki-laki yang sangat sulit untuk mengobrol, apalagi dengan perempuan. Tetapi dengan Ann, ia dapat mengobrol banyak hal dengannya. Pertemuan mereka tidak berhenti di acara pentas seni itu, mereka bertemu lagi di tempat es krim langganan Ann, yaitu kedai Mas Danu.

“(13) Matcha di tambah Oreo ya mas, seperti biasa!”

“Aku mengambilnya dan duduk di tempat duduk yang selalu aku duduki sertiap kali kesini. Aneh, tumben sekali ada orang. Biasanya tidak pernah ada yang mau duduki di situ, entah kenapa. Aku merasa terusik dan tidak terima karena tempat yang selalu jadi milikku, kini di tempati oleh orang lain. Laki-laki itu menggunakan sepatu Converse hitam lusuh dan kacamata yang cukup tebal, astaga! Jangan bilang dia.....”

“(14) Dia melihatku dan langsung menyapa,”Ann? Kok,

kamu disini duduk!”.

“ Oh, nggak kak, ini sudah mau pulang kok. Tadi habis beli buku dan mampir sebentar beli es krim.”

“Dia berdiri tanpa berkata apapun kemudian menganturku untuk duduk. Sial, bukan seperti ini jalan ceritanya harusnya aku tidk perlu beli eskrim segala tadi.”

“Tapi kak aku mau pulang”

Mereka mengobrol lalu Geez mengantar Ann pulang dengan vespanya. Beberapa bulan kemudian Ann tidak mendapat kabar apa-apa lagi tentang Geez. Setahun pun berlalu dan ini adalah pentas seni terakhirnya di masa SMP. Ann menunggu kedatangan Geez karena ia yakin pasti Geez akan datang, namun ia salah. Karena ia kecewa ia pun memilih untuk pulang duluan menggunakan metromini. Saat ia duduk, ia bertemu dengan Geez.

“setelah memberhentikan metromini dan naik, aku memilih duduk di sebelah seorang nenek tua yang kelihatannya sedang mengantuk. Ingin sekali rasanya sekarang tidur, supaya tidak memikirkan banyak hal yang tidak ingin aku pikirkan. Aku tidak pernah memikirkan sesuatu sampai sepusing ini. Aku lebih baik menghafal biologi atau rumus matematika daripada memikirkan hal yang aneh semacam ini. Tidak lama setelah metromininya jalan, nenek tua disebelahku berucap, “kiri, pak!” nenek itu itu turun di sebuah minimarket, mungkin ingin membeli minyak kayu putih dan roti cokelat? Setelah jalan kira-kira lima belas menit, metromininya berhenti lagi. Aku pindah ke dekat jendela supaya bisa kena angin,

karena siang itu benar-benar terik sekali, gerah. Hatiku tidak bisa berhenti mengoceh”.

“(27) kok kabur dari pensi nggak ajak-ajak aku?”

“aku menoleh ke arah suara yang mengajakku bicara. Ia duduk persis di sebelahku. Membangkitkan bulan sabit yang dari tadi tidur di bibirku. “Geez?”

“kok Geez disini?”

“waktu aku lihat kamu ingin pulang, aku jadi ikut pulang”

“loh, tadi kamu datang?”

“iya, nggak lihat ya? tadi aku makan bubur ayam dulu di depan, bima dan anak-anak yang lain memang masuk duluan.”

Bukan Geez namanya apabila tidak suka memberikan kejutan. Karena mereka bertemu lagi, mereka menghabiskan waktu bersama, hanya berdua. Geez mengajaknya ke toko bunga untuk membelikan Ann bunga lily, lalu pergi ke kedai es krim Mas Danu, dan mengantarkan Ann pulang seperti biasa. Lalu, Ann diberi berita yang tidak pernah ia ingin dengar bahwa Geez akan pergi meninggalkannya.

“setelah setengah jam, kami berhenti di depan sebuah kios bunga. “ toko bunga?”

“(29) kamu suka bunga?”, bunga? Tanyaku lagi karena masih belum mengerti kenapa ia bawa aku kesini.”

“tidak lama setelah itu, Geez menghampiriku dengan membawa tiga tangkai bunga lily yang di bungkus rapi nan cantik. “ ini untuk yang nagntuk di pensi dan mau pulang.”

“kami naik bajaj menuju kedai Mas Danu. Jam tanganku sudah menunjukkan pukul setengah enam,waktu cepat sekali berlari saat sedang bersama dia. Pipiku sampai pegal karena selalu dibuatnya ketawa. Tidak lama setelah itu kak Bima datang dengan sepeda vespa paling ajaib. “Nih, Ge,” lalu menengok ke arahku, “eh Ann, kok nggak datang ke pensi tadi?” seru loh.”

“tadi datang kak, tapi aku pulang duluan.”



“setelah berbincang singkat dengan kak Bima, Geez mengantarku pulang baru seperempat perjalanan hujan turun langsung deras tanpa gerimis bajuku basah, akhirnya kami menepi di sebuah warung, tubuhku sudah mulai kedinginan karena anginnya juga cukup besar.”

“(34) Oh iya, tahun ini kamu lulus SMP ya?”

“(34) iya, kalau Geez lulu SMA ya?”

“kita sama-sama lulus berarti. Kamu mau SMA dimana?”

“Di Yogya”

“loh kok jauh? Kenapa nggak di Jakarta?”

“jenuh aja kak, ingin cari suasana baru, teman baru, pengalaman baru”

“disana tinggal sama siapa?”

“sama eyang. Kalau Geez mau ke mana?”

“maunya sih disini aja, tapi kemungkinan besar aku menyusul kakakku ke Berlin.

Setelah menunggu satu jam sambil membicarakan banyak hal dengannya. aku pulang karena hujannya mulai reda. Ketika sampai di depan rumah, wajahnya kelihatan sangat lelah sekali.

Geez dan Ann sudah memilih jalannya masing-masing, Geez melanjutkan kuliahnya di berlin dan Ann melanjutkan SMAnya di Yogyakarta. Sebelum Geez pergi, ia mengajak Ann ke bandung untuk memperlihatkan rumah pohon yang akan diberikan kepada Ann. Geez berjanji akan mengiriminya banyak email kepada Ann.

“(51) Geez pulang yuk! Aku pasti dicariin ibu, nih”

“tenang Ann aku sudah izin sama ibumu untuk membawa anaknya ke Bandung”

“Setelah mendengar perkataan itu mataku melotot.”  
Bandung?! Bandung kamu bilang? Ini kita di bandung sekarang?”

“wajahnya selalu bisa meyakinkan aku kalau semuanya pasti baik-baik saja. Akhirnya aku turun dari mobil

mengikuti langkahnya untuk berbelok ke kiri. Disana tidak ada apa-apa.”

“Geez!”

“lihat ke atas! Ok aku lihat ke atas”

“Oh semesta, benarkah apa yang sedang aku lihat sekarang? Rumah pohon? Bagaimana mungkin dia tau aku memimpikan sebuah rumah pohon sejak kecil tetapi tidak pernah kesampaian. Semesta, sebenarnya terbuat dari apa sih dia.”

“hari initepat dua bulan semenjak Geez pergi. Dan dihari ini pula umurku genap 16 tahun. Aku sempat memeriksa email pukul 00:00 wib, ada pesan masuk dari Geez. Kubuka, kubaca tetapi tidak ku balas.”

“selamat berulang tahun peri kecil. Kudoakan semua yang terbaik untukmu tetaplah menjadi gadis periang paling menyenangkan yang pernah ku temui. Jangan berubah jadi orang lain, kamu akan selalu jadi Ann dan akan selalu begitu (Geez).”

“setelah keberangkatanya dua bulan lalu, dia menepati janjinya untuk terus mengirimiku email.”

Geez menyuruh Ann untuk selalu pergi ke toko bunga diyogyakarta dan ia akan selalu mendapat bunga lily dari pemilik toko tersebut, karena Geez sudah memesannya. Saat itu Ann berulang tahun yang ke 16, Geez memberinya hadiah tetapi Ann belum mau membukanya karena ingin membukanya bersama Geez.

“(66) si bapak langsung membungkuskan tiga petik bunga lily dan memberikannya kepadaku. Beberapa waktu lalu pernah ada seorang laki-laki yang mampir kesini. Dia memberikan sejumlah uang dan bilang sama bapak untuk menyediakan bunga lily, nanti akan ada seorang perempuan yang mencari bunga itu.”

“sesampainya dirumah, aku langsung buru-buru membuka laptop. Yah, aku harus mengklarifikasi dengan Geez atas apa yang terjadi di kios bunga tadi”

“(68) kamu tuh ngapain sih?”

“aku hanya mengucapkan selamat ulang tahun Ann”

“(69) kejadian di kios bunga adalah hadiah dariku untukmu yang sedang berulang tahun”

“lalu? Aku harus bilang terima kasih karena sudah dibuat bingung sama kamu?”

“Ann kedepan rumah sebentar deh”

“ngapain?”

“kayaknya ada tukang antar paket datang”

“nanti kamu buka paketnya yah peri kecil”

“kalau ada waktu, Sudah dulu aku mau pergi”

“padahal aku tidak mau kemana-mana, aku hanya benar-benar kesal. Dia selalu membuat sesuatu hal tanpa penjelasan walau aku sudah menanyakan berkali-kali. Aku memandangi paket darinya, sebuah kotak berukuran sedang yang dibungkus dengan rapi. Tidak mau ku buka, gengsi. Malah kuletakkan dibawah tempat tidur, saking kesalnya. Pokoknya aku mau buka hadiah bersama dia!”

Ann adalah sosok yang keras kepala saat bersekolah di Yogyakarta, Ann berteman dengan Tari dan Raka. Awalnya raka adalah musuh bagi Ann karena memang ia tidak pantas disebut teman karena perlakuannya kepada Ann, tapi seiring berjalannya waktu mereka berteman.

“(72) pak ini teman saya yang tadi saya ceritakan” si aneh itu berani-beraninya menyahut secara tiba-tiba”



“cerita apa kamu? “aku tidak bisa berhenti bernada ketus ketika sedang menghadapinya. Melihat mukanya saja bisa membuatku darah tinggi. Kenapa dikota menyenangkan ini, aku harus bertemu alien dari planet lain yang tidak punya sopan santun sama sekali.

“sejak hari itu, hubunganku dengan raka menjadi lebih baik. Ternyata dia harus dikenal dulu untuk tau kalau dia tidak menyebarkan yang kubayangkan ia membantuku untuk menghidupkan lagi hati yang tengah sekarat. Dari mulai pergi mencari tempat-tempat menarik di Yogya yang belum aku tahu sebelumnya, dan melakukan hal-hal gila yang menyenangkan. Pokoknya dia mengajakku ke dalam kehidupannya yang abstrak, tetapi keren! Seru! Raka berhasil mewarnai kanvas kosong yang pernah Geez tingalkan. Hari-hariku tidak lagi gelap walaupun kesedihan tetap muncul setiap kali ingat dengannya.”

Sudah lama Geez tidak memberi kabar kepada Ann. Ia menjadi bingung, sesibuk itulah Geez sampai tidak bisa memberi kabar kepadanya? Atau Ann berbuat salah sehingga Geez tidak memberinya email lagi? Ann bingung. Banyak juga masalah yang terjadi di kehidupan Ann ia bermasalah dengan Raka karena Raka sudah berbuat jahat kepadanya. Lalu tak lama kemudian, Ann bertemu Bayu, teman barunya itu seorang barista kopi. Bayu menjadi salah satu teman dekat Ann karena dia selalu ada untuk Ann.

“(81) satu tahun sudah kamu pergi, sepuluh bulan sudah tidak ada lagi ku lihat email mu masuk kedalam kotak biasa. Sedang apa kamu? Bagaimana Berlin? Sudah kepikiran untuk pulang, belum? Kamu mau tahu sesutau, tidak? Aku tidak bisa melewatkan satu hari saja tanpa membeli bunga lily, karena hanya itu yang dapat mengobati rasa rinduku. Iya Geez aku merindukanmu.

“(105) aku mulai merasa ada yang tidak benar. Bicarain aku?”

“Raka bilang sebelum naik kelas 3 dia pasti akan membuat kamu jatuh cinta sama dia. Terus aku juga dengar salah satu

kakak kelas salut karena selama ini dia berhasil pura-pura mau temenan sama anak kayak kamu. Maaf Ann.”

“Fahri berusaha bicara kepadaku pelan-pelan. Ann aku minta maaf, aku baru berani bicara ini sekarang. Jangan bilang Raka yah, aku dan Rifki bisa dihajar nanti.”

Ann dibuat bingung, ia bingung dengan perasaannya. Ia mencintai Geez, tetapi tidak pernah mendengar kabarnya lagi. Akhirnya saat Ann lulus menjadi dokter ia berpacaran dengan Bayu selama 5 tahun lamanya akan tetapi ibunya tidak setuju karena penampilan Bayu serta ia hanya seorang barista. Bayu lulusan teknik mesin tetapi ia lebih memilih untuk menjadi barista yang memiliki dua kedai kopi.

“mbak ada yang bisa saya bantu?”

“hah, kenapa Mas?”

“saya buat kopi, yah?”

“adanya kopi apa?”

“banyak pilihannya, ada *ekspresso*, *long black*, *piccolo*, *cappuccinn*. Biasanya mbak minumannya yang mana?”

“aku menggeleng belum pernah minum kopi, tapi yang paling pahit yang mana yah?”

“aku mengangguk tanpa menjawab apa-apa. Tidak butuh waktu lama si barista datang membawa secangkir kopi yang belum bisa kutebak apa namanya. Rambutnya gondrong, berkacamata penuh dengan tato sampai leher.”

“hitam sekali warnanya apa tidak ada warna yang lain?”

“kalau kamu tidak suka kopi ini gratis”

Setelah itu Ann baru ingat dengan kado yang diberikan Geez 7 tahun lalu. Ann membukanya dan mendapati cincin dengan mutiaracantik. Ada sepucuk surat yang Geez berikan dan membuat Ann merasa sangat menyesal.

“(124 Geez dan Ann #2) sebelum hari ulang tahunmu, aku berpikir keras apalagi kondisinya aku sudah di Berlin, jadi semakin sulit untuk menemukan kado yang cocok untukmu. Karena jujur saja, aku tidak pernah memberikan hadiah ulang tahun kepada perempuan manapun, paling-paling Bunda. Oh iya, waktu itu kalau tidak salah ketika aku masuk SMA, bunda pernah memberikanku sebuah cincin. Cincin miliknya sendiri yang diberi ibunya ketika ia berulang tahun ke 16. Bunda bilang kepadaku untuk memberikan cincin itu kepada seorang perempuan pertama sekaligus terakhir yang berhasil mencuri segenap perasaanku. Yah... tentu saja perempuan itu kamu. Ketika menyadari hal itu aku langsung menghubungi bunda, minta tolong untuk mengirimkan cincin itu sebagai hadiah ulang tahun yang juga ke 16.”

#### **d. Latar**

Dalam suatu peristiwa maupun kejadian dalam cerita, hal yang berkaitan dengan waktu, tempat, dan sosial merupakan aspek yang penting. Secara sederhana keterangan dalam suatu kejadian yang berkaitan dengan waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa adalah komponen pembangun latar cerita dalam suatu karya sastra. Menurut Nurgiantoro (2015:314-315) latar adalah hubungan waktu sejarah dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.



## 1) Latar Tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang dicitrakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiantoro 2015:314-315). Latar tempat yang digunakan dalam novel *Geez dan Ann* adalah di Sekolah, metromini, rumah, toko buku, kedai es krim, Bandung, dan Yogyakarta.

### a) Sekolah

Latar tempat yang pertama dalam Novel *Geez dan Ann* karya Nadhifa Allya Tsana adalah sekolah. Sekolah adalah tempat *Geez dan Ann* kali pertama mereka bertemu.

“(01) Oh iya jadi hari ini sedang ada acara pentas seni sekolah. Ada panggung yang cukup besar, panitia yang kelihatan sedang kerepotan dan ada beberapa alumni yang datang menggunakan seragam putih abu-abunya. Ada juga teman-temanku yang paling heboh menanti band alumni mulai tampil. Sementara aku, yang dari tadi cuma duduk memperhatikan sekeliling.”

“tiba-tiba ada seorang berdiri tepat disebelah kiriku. Aku diam dan menoleh ke arahnya sebentar. Sepertinya dia teman kak Bima, karena sama-sama memakai seragam putih abu-abu. Dia tidak setinggi kak Bima, tapi kulitnya putih dan pakai kacamata serta sepatu converse hitam yang sepertinya sudah lama tidak dicuci karena warnanya kusam. Ia juga mengenakan *hoodie* berwarna hijau toska.”

“secara tiba-tiba dia bersuara, pasti nontonin vokalisnya yah? Kenapa banyak banget yang naksir sama dia yah?”

“kemudian aku menoleh ke sekeliling dan hanya ada aku dan dia disitu, amka masuk akal jika barusan dia sedang bicara denganku”

“(03) dia tersenyum dan menjawab *Geez*, sambil menawarkan tangannya untuk dijabat”

“aku *Geez*”

“bohong”

“kok kamu tau aku bohong”

“Geez kan artinya dewa, kakak pasti sedang ngarang. Mana mungkin kakak diberi nama yang artinya dewa ini bukan zaman kerajaan lagi.”

“kok kamu tau artinya dewa?”

“karena aku senang baca buku”

“Ghaza Chayadi, sambil menawarkan kembali tangannya untuk dijabat.”

“nama sebegus itu kakak ganti jadi Geez?”

“yah sudah, terserah kamu ingin panggil aku apa”

“Keana Amanda, tapi Keana saja”

“dia tersenyum kecil, lalu memanggilku” Ann”

“bukan Ann kak Keana jawabku heran. Dia memanggilku dengan nama yang Lain”

b) Metromini

Metromini adalah bus kecil yng sering dinaiki oleh Ann ketika ingin pergi ke sekolah.

“(07) kakak memang sering naik metromini? Kok nggak pernah ketemu yah?”

“ini baru kali pertama, sebenarnya bawa motor tapi tadi aku tinggal di sekolah.”

“(13) setelah bel berbunyi, aku buru-buru mengejar metromini yang tumben sekali sudah datang, beruntungnya aku berhasil naik.

c) Rumah

Rumah adalah tempat Ann tinggal bersama kedua orangtuanya dan ada juga kakak Ann yang selalu *care* sama Ann. Rumah itu sering di datangi oleh Geez.

“(37) tiga minggu setelah pertemuan itu, tidak ku jumpai lagi dirinya di depan pagar rumahku seperti ketika kali ia mengantarku pulang dengan motor balapnya.”

“(55) aku tiba di rumah sekitar pukul tiga dini hari. Aku langsung turun dari mobil dan bergegas masuk rumah. Abang yang menungguku di depan pagar sempat bertanya ada apa, tetapi tidak kujawab. Ku dengar sepertinya ia berbincang dengan cukup lama

dengan Geez di luar. Karena mobil Geez baru pergi sekitar pukul empat pagi sebelum subuh.

“(59) sesampai di rumah, aku buru-buru menemui kejutan yang tadi Geez katakan. Ketika masuk kamar aku melihat Vinyl yang ia beli waktu itu bersama alat pemutarnya. Ya ampun.....bagaimana mungkin?!. ”

d) Toko Buku

Toko buku adalah tempat Ann membeli buku-buku yang sering di bacanya, toko buku ini tidak jauh dari jarak sekolahnya dalam dua puluh menit kita sudah sampai di toko itu. Ann adalah penggemar baca buku Lima Sekawan, teman-teman Ann sering meledek karna Ann gemar membeli buku jaman dulu, tapi menurut Ann itu tidak jadul tapi jarang orang yang menyukai buku tersebut.

“(12) Din, pulang sekolah bisa.....”

“temani kamu beli buku lima sekawan?”

Aku nyengir. “mau ya?”

e) Kedai Es Krim

Kedai es krim adalah milik Mas Danu yang sering Ann tempati beli. Kedai Mas Danu berada di samping toko buku yang Ann sering juga tempati beli.

“(13) Matcha di tambah oreo satu ya mas, seperti biasa!”

“(31) kami naik bajaj menuju kedai Mas Danu”

f) Bandung

Bandung adalah salah satu kota yang sangat di sukai Ann karena bandung penuh dengan kejutan dari Geez untuk Ann. Dia



membuatkan sebuah rumah pohon yang dari sejak kecil Ann sudah memimpikan itu.

“(51) Geez?”

“lihat ke atas!”

“ok, aku lihat ke atas”

“oh semesta, benarkah apa yang sedang aku lihat sekarang? Rumah pohon? Bagaimana mungkin dia tahu aku memimpikan sebuah rumah pohon sejak kecil, tetapi tidak pernah kesampaian. Semesta, sebenarnya terbuat dari apa sih dia?”

g) Yogyakarta

Yogyakarta adalah kota tempat Ann melanjutkan sekolahnya. Yogya adalah tempat indah yang biasa di datangi oleh pengunjung dari kota-kota lain. Malioboro adalah salah satu tempat yang tidak pernah sepi, selalu bising akan suara pedagang yang menjual dagangannya.

“(65) iya, aku tahu orang Yogya orangnya ramah-ramah.”

“(73) kenapa di kota yang menyenangkan ini aku bertemu dengan alien dari planet lain yang tidak punya sopan santun.”

h) Berlin

Berlin adalah ibu kota republik Federal Jerman sejak tahun 1994. Berlin adalah tempat dimana Geez melanjutkan sekolahnya, kenapa Berlin? Karena ibunya memaksa untuk Geez bersekolah dan mengambil jurusan bisnis seperti dirinya. Ann tidak suka Berlin karena memisahkannya dengan Geez yang jaraknya sangat jauh dari dirinya.

“(14 Geez dan Ann #2) setelah kira-kira sembilan belas jam di pesawat, akhirnya pesawatku *landing*. Tidak pernah merasa lebih bahagia ini, semakin

bahagia ketika aku kali pertama kakiku menginjak tanah Berlin. Aku siap untuk mencarimu”.

## 2) Latar Waktu

### a) Pagi Hari

Latar waktu pertama yang terdapat dalam novel Geez dan Ann yaitu pagi hari. Peristiwa yang pertama terjadi di waktu pagi itu seperti yang ter kutip di bawah ini.

“(62) pagi ini adalah hari pertamaku masuk SMA. Berita baiknya aku berhasil masuk ke SMA pilihanku di Yogyakarta”.

“(83) pagi Ann”

“oh hei, ta”.

### b) Siang Hari

Latar waktu yang kedua dalam novel Geez dan ann adalah siang hari. Peristiwa yang terjadi pada siang itu dikutipkan dibawah ini

“(40) sudah jam istirahat makan siang, tumben sekali Dina tidak makan dikantin. Teman-temanku yang lain juga begitu pasti ada yang tidak beres”. Peristiwa yang kedua yang terjadi pada waktu siang hari adalah pada saat Ann dan Raka istirahat di sekolah.

“(72) saat istirahat tib-tiba Raka menghampiriku yang sedang makan siang di kelas”.

### c) Sore Hari

Latar waktu yang ketiga yaitu sore hari. Ketika peristiwa sore itu terjadi, ada pada kutipan dibawah sebagai berikut.

“(5) akhirnya kami melupakan kejadian barusan, lalu kembali mengikuti acara pensi hingga selesai. Tepat pada pukul empat sore, acaranya selesai dan di tutup oleh bintang tamu utama”.

d) Malam Hari

Latar waktu yang ke empat adalah malam hari. Ketika peristiwa malam itu terjadi ada pada kutipan teks di bawah ini

“(51) aku merengut, ku lihat dari jendela mobil di luar sudah gelap” Duh”.....  
Kemudian latar waktu yang kedua pada malam hari yaitu ketika Raka sedang berada pada rumah Ann yang sedang bicara dengan cyang”.

e. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Amanat terdapat di dalam karya sastra secara tersirat (implisit) maupun tersurat (eksplisit). Amanat bersifat implisit jika jalan keluar atau ajaran moral itu disiratkan dalam tingkah laku tokoh menjelang akhir cerita. Bersifat eksplisit jika pengarang pada tengah atau akhir cerita menyampaikan seruan, saran, peringatan, nasihat, anjuran, larangan dan sebagainya yang berkaitan dengan gagasan yang mendasari cerita secara langsung dan tertulis pada novel tersebut sudjiman, (1998:57).

Amanat tersirat implisit yang diperoleh dalam novel Geez dan Ann karya Nadhifa Allya Tsana adalah pentingnya seseorang dalam kehidupan kita, membuat hidup kita lebih semangat. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan berikut.

“(53) jika saja waktu bisa di pilih-pilih, mungkin saat ini bersamanya adalah momen yang ingin sekali aku beri



formalin, supaya bisa diawetkan. Aku tidak mau hari ini jadi kenangan. Aku ingin kejadian seperti ini bisa terjadi setiap hari”.

Selanjutnya amanat tersurat (eksplisit) yang diperoleh novel Geez dan Ann adalah ketika Geez dan Ann akan berpisah, Geez akan kembali ke Berlin dan hanya email yang bisa mengabari Ann.

“(177) untuk yang sedang sakit”

“aku tidak mau lagi dengar kamu kecapekan apalagi masuk UGD. Jangan membuatku marah, Ann. Banyak-banyak istirahat, jangan makan es krim dulu. Aku tidak mau dengar susah di suruh makan. Aku disini baik-baik saja. Secepatnya akan kuhubungi”.

#### 1) Nilai Pendidikan Moral

Latar sosial menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

##### a) Bersimpati

Bersimpati berarti memiliki rasa keikutsertaan merasakan perasaan orang lain baik senang maupun sedih. Bersimpati ditunjukkan dalam kutipan sebagai berikut

“(83) aku menunduk, membenarkan perkataan Tari barusan, di satu sisi aku harus melupakan manusia misterius itu, tetapi ada di sisi lain yang bilang untuk apa melupakannya? Memang sudah pasti dia akan lenyap? Masih ada kemungkinan dia kembali bukan?”.

##### b) Bersahabat

Bersahabat merupakan suatu sikap terbuka yang membuat seseorang merasakan kesan persahabatan dari perilaku yang di

timbulkan. Sikap bersahabat ditunjukkan pada kutipan di bawah ini.

“(11) dari berdelapan, hanya Dina yang satu kelas denganku, maka sesampainya dikelas aku buru-buru menghampirinya yang kelihatan sedang sibuk mengerjakan tugas yang akan dikumpulkan ketika bel masuk berbunyi. “Din.....Dina.....”

“kamu nggak lihat aku sedang apa?”

“Din, kemarin aku pulang bersama kak Gazza”.

“Dina langsung melempar penanya dan berubah menjadi terkejut seperti habis melihat penampakan”

“Gazza? Geez maksud kamu?”

Kemudian peristiwa yang kedua ketika mereka janji akan ketemu di suatu kedai kopi langganan Ann.

“(134) Allya : ketemu yuk!”

“April :Eh iya,ayo! Udah lama banget nggak ketemu apalagi Ann”.

“Gizka :Yuhu Ann, anak Yogya susah banget di ajak ketemu”.

“Keana :Hmm... Gimana kalau kedai kopi diseberang toko buku”

“Natha :.....

“Gizka :.....

“Dina :.....

“April :.....

“Hana :.....

“Allya :.....

“Keana : Teman-teman?”

“Hana : sejak kapan seornng Keana bisa ke tempat ngopi?”

### c) Kekeluargaan

Keluargaan mencerminkan adanya suatu kebersamaan, dengan prinsip gotong royong, saling menghargai, saling melengkapi, dan saling berbagi. Keluargaan dalam novel *Geez dan Ann* terlihat dalam kutipan berikut ini

“(171) aku beranjak dari tempat tidur, mengganti pakaianku dengan kaos putih dan celana *jeans*. Eyang masuk ke kamar dan memberikanku syal”.

“ supaya lebih hangat keana”

“Eyang ini Yogya, Aku tidak perlu takut kedinginan Eyang jangan terlalu khawatir, aku nggak kenapa-kenapa”

“(91) Halo adek Abang paling jelek”

“pasti Abang lagi mau sesuatu”

“Ih dasar bocah, Abang beneran kangen sama adek sendiri, emang nggak boleh apa?”

## 2. Nilai Pendidikan Sosial

### 1) Memberi Nasihat

Memberi nasihat merupakan suatu kegiatan komunikasi di mana pelaku yang memberi nasihat biasanya memberikan persuasi atau wejangan yang dianggap baik untuk dilaksanakan oleh lawan bicaranya. Dalam novel *Geez dan Ann* ada beberapa di temukan varian pemberian nasihat yang dapat dikatakan sebagai pendidikan moral. Salah satu kutipan yang mengidentikkan pemberian nasihat adalah sebagai berikut.

“(83) pagi Keana”

“ oh, he Ta”

Sambil melepas tas dan duduk, Tari memperhatikan wajahku.

“kamu baik kan Ann?”

“ Sedang berusaha baik”

“ ya ampun..... Geez? Kamu masih mikirin dia? Sudah hampir setahun dan kondisi perasaanmu masih sama?”

“tidak semudah itu Ta, aku sudah berusaha melupakannya.”

“kalau mustahil kamu tidak berusaha apa-apa”

“aku berusaha”

“tapi hatimu tidak pernah ikhlas untuk melupakan dia, iya kan?”

“aku menunduk, membenarkan perkataan Tari barusan”.



## 2) Berbakti Kepada Orang Tua

Anak yang baik sepatutnya berbakti kepada orang tuanya. Berbakti bisa dilakukan dengan menuruti perintah orang tua atau mendoakan orang tua. Tokoh yang berbakti kepada orang tua ditunjukkan dalam kutipan dibawah ini.

“(118) sudah pak, disini saja. Nanti saya tinggal jalan kaki, sudah tinggal dekat juga.

“(136) Tanpa menjawab Ibu memanggil abang untuk mengantarkan ke tempat Raka menginap. Mau menolak tetapi sulit”.

## 3) Pantang Menyerah

Pantang menyerah berarti bertekad kuat dan bermotivasi tinggi untuk menggapai suatu tujuan meskipun cobaan menerpa. Pantang menyerah digambarkan pada kutipan dibawah ini.

“(23) ya ampun! Pasti Geez, kan? Harusnya kamu senang, siapa tahu dia datang! Apa kamu nggak mau ketemu dia?”

“Ah paling-paling dia juga sudah lupa sama aku”

“semangat dong, Ann! Kamu belum bertempur udah mau tidur”

## 3. Nilai Pendidikan Budaya

### 1) Makanan Khas

Setiap daerah memiliki makanan khasnya masing-masing. Oleh karena itu, terkadang makanan diidentikkan dengan daerah mana dia berasal, seperti pempek dari dari Palembang, Bika dari ambon dan sebagainya. Dalam novel Geez dan Ann disebut beberapa makanan khas dari daerah, makanan khas ada pada kutipan di bawah ini.

“(136) Keana, terdengar suara ibu memanggil dari dapur. Aku menghampirinya, tercium lezat aroma bolu tape buatan ibu yang rasanya tidak bisa dipungkiri lagi”.

## 2) Keindahan kota

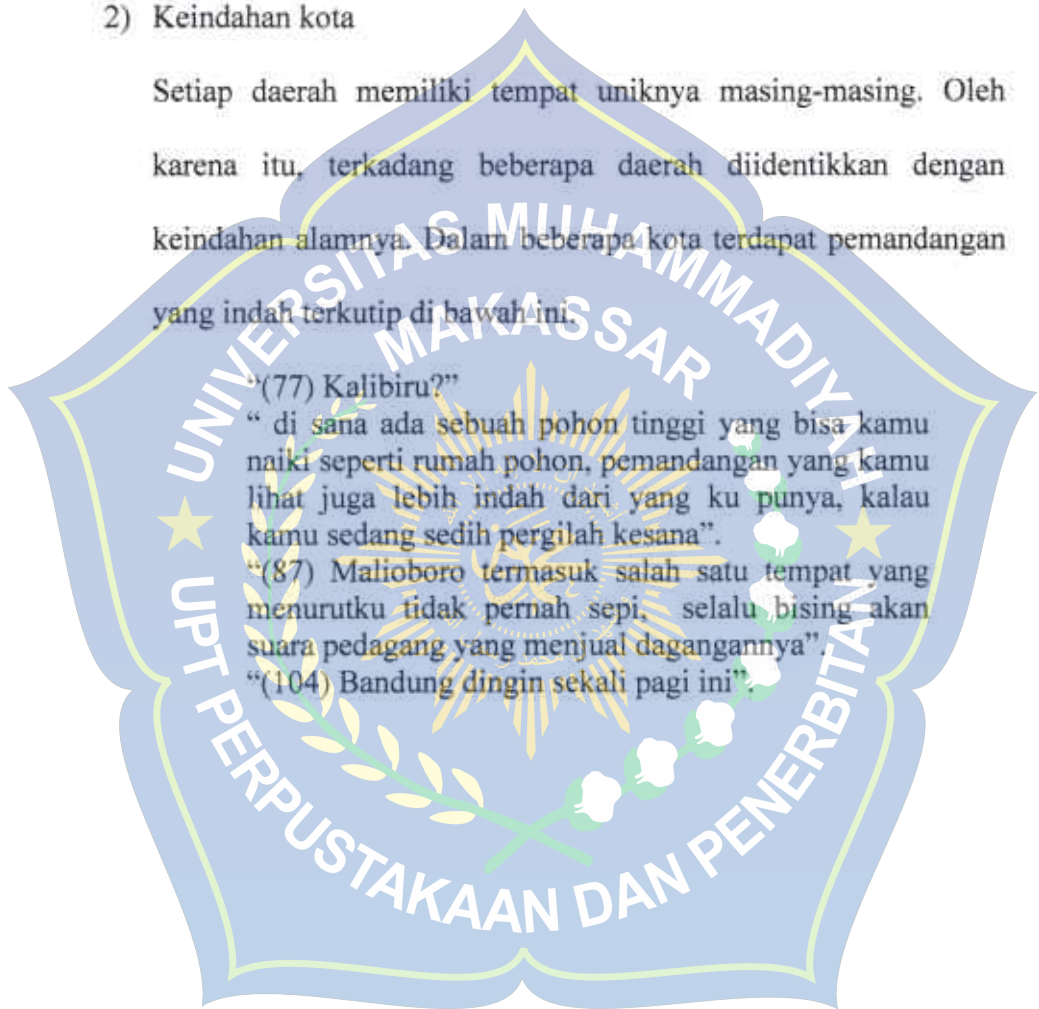
Setiap daerah memiliki tempat uniknya masing-masing. Oleh karena itu, terkadang beberapa daerah diidentikkan dengan keindahan alamnya. Dalam beberapa kota terdapat pemandangan yang indah terketip di bawah ini.

“(77) Kalibiru?”

“ di sana ada sebuah pohon tinggi yang bisa kamu naiki seperti rumah pohon, pemandangan yang kamu lihat juga lebih indah dari yang ku punya, kalau kamu sedang sedih pergilah kesana”.

“(87) Malioboro termasuk salah satu tempat yang menurutku tidak pernah sepi, selalu bising akan suara pedagang yang menjual dagangannya”.

“(104) Bandung dingin sekali pagi ini”.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Novel Geez dan Ann mengisahkan tentang permasalahan cinta yang dijauhkan oleh jarak. Ann adalah seorang gadis yang hanya memiliki delapan teman dekat di sekolahnya ketika ia duduk di bangku SMP. Ia adalah orang yang pendiam. Kemudian di sekolahnya mengadakan pentas seni, teman-temannya yang lain sudah berada di barisan paling depan sedangkan Ann berada di barisan paling belakang. Tiba-tiba, seorang laki-laki menghampirinya dan mengajaknya ngobrol. Laki-laki menghampirinya dan mengajaknya ngobrol. Laki-laki itu adalah anak SMA yaitu Gazza Chayadi, Gazza menyebut dirinya Geez. Disanalah awal mula mereka bertemu dan mereka saling jatuh cinta sama lain, kemudian mereka harus menderita dikarenakan cinta mereka dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh Ann berada di Indonesia sedangkan Geez berada di Berlin. Tetapi Ann tidak berputus asa mengejar cintanya sampai ke Berlin karena ingin mengetahui apakah Geez benar-benar mencintainya.

Novel Geez dan Ann memperlihatkan latar yang ada pada novel tersebut. Latar yang digunakan dalam novel Geez dan Ann dimana tempat itu selalu jadi inspirasi bagi orang-orang. Di tempat itu juga Ann merasa sangat tenang contohnya ketika Ann dibawa ke Bandung oleh Geez untuk melihat rumah pohon yang diimpikan Ann sejak kecil, kemudian ada toko bunga yang berada yang sudah di beli Geez untuk Ann.



Dalam penelitian ini, ditemukan berbagai amanat yang berguna bagi pembaca. Amanat dalam novel Geez dan Ann yaitu, jadilah orang yang memiliki prinsip bahwa hubungan jarak jauh tidak memungkinkan untuk tidak menyatu, yang kedua jadilah orang yang mudah menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik, jangan terlalu percaya kepada seseorang, dan yang ketiga adalah sabar ketika kita sedang tidak baik-baik saja.

### **B. Saran**

Secara umum, bagi peneliti sastra penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian agar dapat memecahkan masalah-masalah baru yang ditemukan dalam karya sastra, khususnya novel Geez dan Ann. Selain itu novel Geez dan Ann dapat dijadikan referensi dan penelitian, sebagai objek penelitian untuk dikembangkan atau ditinjau kembali dari segi sastra, feminisme, marginalisasi, dan hegemoni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, V. N. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di Kelas 3 SD Negeri 2 Bluyahan*. Yogyakarta: UNY.
- Aliya, S. (n.d.). *Nasionalisme dalam Novel Manusia Bebas Karya Suwarsih Djojopuspito dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*.
- Althalarik, G. A., Samingin, F. X., & Baihaqi, I. (2020). Dekonstruksi Tokoh Kompleks Franklin Clarke dalam Novel Pembunuhan ABC karya Agatha Christie sebagai Materi Ajar Sastra di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 85–96.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Candra, V., Simarmata, N. I. P., Mahyuddin, M., Purba, B., Purba, S., Chaerul, M., Hasibuan, A., Siregar, T., Sisca, S., & Karwanto, K. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Diana, A. (2016). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Wanita di Lautan Sunyi karya Nurul Asmayani. *Jurnal Pesona*, 2(1).
- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widyatama.
- Faisol, A. (2018). *Nilai Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta Karya Benni Setiawan*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Galuh, C. W. (2020). *Cinta Kasih Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Universitas Widya Dharma Klaten
- Gusnetti, S., & Isnanda, R. (2015). Struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam cerita rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia VI*. 12, 183, 192.
- GUSTINI, T. (2021). *Analisis Kritik Objektif Berorientasi Unsur Plot Dan*

*Pemplotan Dan Dampaknya Terhadap Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Redup Karya Adi Rustandi Dan Kesesuaiannya Dengan Bahan Ajar Tuntutan Kurikulum 2013. Fkip Unpas.*

Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.

Herawan, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 223–236.

Herlinda, S., Said, M., Gofar, N., Pratama, F., Sulastri, S., Inderawati, R., Ilma, R., & Nurhayati, N. (2010). Analisis dan Pengumpulan Data Kualitatif. *Metodologi Penelitian*, 1(1), 61–103.

Hermansyah, S., Nazaruddin, K., & Munaris, M. (2015). Latar dalam novel padang bulan karya andrea hirata dan kelayakannya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(5).

Ikhwan, A. (2014). Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 179–194.

Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82–89.

Koyan, I. W. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. *UNDIKSHA Singaraja*.

Kurniawan, M. A. (2011). Kritik Sosial dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Ramy Sylado: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Jurnal Bahastra*, 26(1).

Lisnasari, D., Wartiningih, A., & Sanulita, H. (n.d.). Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Roman Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(11).

Maksum, A. (2016). Sosiologi pendidikan. *Malang: Madani*.

Manab, H. A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Kalimedia.



- Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.
- Meisyaroh, A. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Dan Konflik Sosial Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Upy*.
- Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Morrison, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Mustakim, B. (2011). *Pendidikan karakter: membangun delapan karakter emas menuju Indonesia bermartabat*. Samudra Biru.
- Musyarofah, S. (2020). Membangun Pemahaman Terhadap Karya Sastra Berbentuk Fiksi (Telaah Sifat dan Ragam Fiksi Naratif). *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 23-34.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Transformasi unsur pewayangan dalam fiksi Indonesia*. UGM PRESS.
- Oksinata, H. (2010). *Kritik sosial dalam kumpulan puisi aku ingin jadi peluru karya wiji thukul (kajian resepsi sastra)*.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Rahmi, Y., Chaesar, A. S. S., & Kusyani, D. (2017). Peran Media Sosial Terhadap Sastra: Kajian Hegemoni. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ratmelia, Y. (2018). Nilai moral dalam buku teks pelajaran sejarah (analisis terhadap buku teks sejarah Indonesia Kelas X). *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah Vol, 1*.

- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik batin tokoh utama dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* karya Asma Nadia (Kajian psikologi sastra). *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 49–56.
- Rohman, M. N. (2020). Nilai Moral Dalam Novel *Ibuk* Karya Iwan Setyawan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 15(15).
- Rokhilati, D. (2018). Perbandingan Nilai Pendidikan Kemanusiaan Dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy Dan *Fatihah Cinta Karyaamie El Faraby*. *Edu-Kata*, 4(1), 71–80.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Saddhono, K., Waluyo, H. J., & Raharjo, Y. M. (2017). Kajian sosiologi sastra dan pendidikan karakter dalam novel *Nun Pada Sebuah Cermin* Karya Afifah Afra serta relevansinya dengan materi ajar di SMA. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 16–27.
- Sari, N. (2017). Kekerasan Perempuan dalam Novel *Bak Rambut Dibelah tujuh* Karya Muhammad Makhdlori. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 41–48.
- Sipayung, M. E. (2016). Konflik Sosial dalam Novel *Maryam* karya Okky Madasari: Kajian Sosiologi Sastra. *Sintesis*, 10(1), 22–34.
- Sofyan, S. (2020). *Simbol Tasawuf Pada Cerita Yusuf Zulaikha Dalam Novel Berjudul "Mahabbah" Karya Nizami dan Jami*.
- Sugiarti, S. (2018). Ekologi Budaya Dalam Sastra Sebagai Pembentuk Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 1(1).
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam hikayat cerita taifah. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1).

- Suwardo, F. X. (2019). Latar, alur, penokohan, tema, amanat, dan situasi sosial budaya novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 40(01), 69–85.
- Syukur, S. A. (2021). *Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Dan Pemanfaatannya Sebagai Video Pembelajaran Novel Di SMA*. Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Tamaraw, J. (2015). Analisis sosiologi sastra terhadap novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(3).
- Taurus, Y. (n.d.). *Analisis Nilai Budaya dalam Kumpulan Cerita Rakyat dari Bintang Karya BM Syamsuddin Sesuai Karakter Anak Sekolah Dasar*.
- ULYA, D. Z. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Kerjasama Melalui Permainan Gobak Sodor Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Falahiyah Tanjungrejo, Singgahan, Tuban*. Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
- Wahyudi, T. (2013). Sosiologi sastra Alan Swingewood sebuah teori. *Jurnal Poetika*, 1(1).
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Yusuf, M. N. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel Srimenanti Karya Joko Pinurbo Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Jurnal Pendidikan Edutama*.



## Lampiran

### Sinopsis Novel Geez dan Ann 1

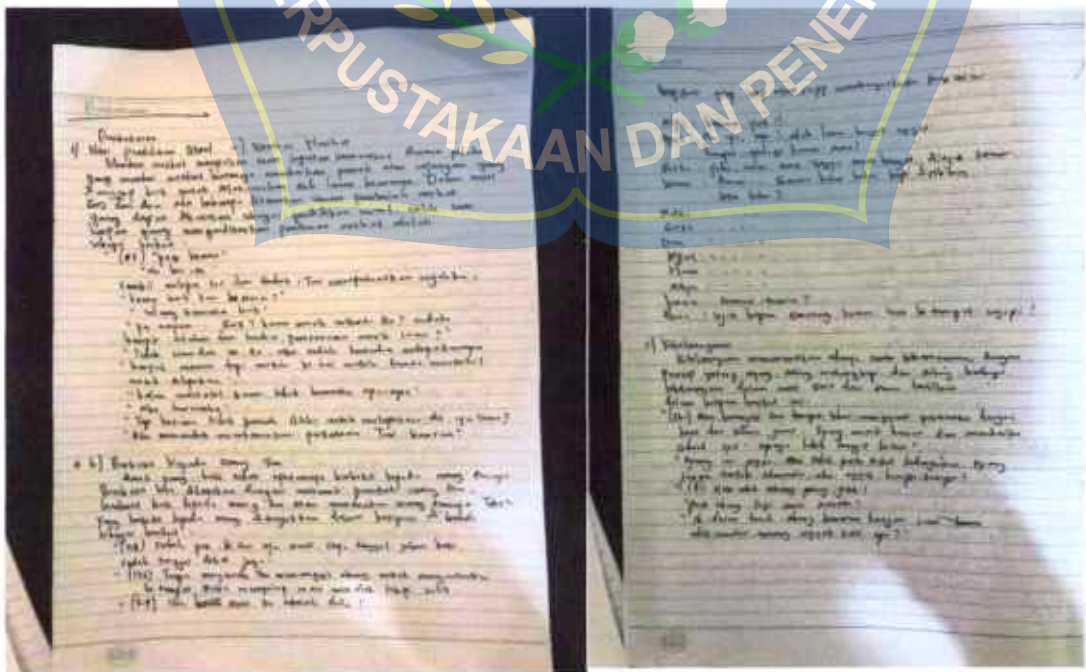
Geez and Ann merupakan salah satu kisah yang menarik bagi saya. Kisah dimana mereka awal bertemu saat acara pensi sekolah. Dilanjutkan berkenalan di metromini bertukar ipod karena lagu yang diputar Ann bukan lah lagu yang cocok untuk di dengarkan di dalam metromini. Dan mungkin pada saat itu memang mereka sudah ditakdirkan. Bagi Ann, pertemuan dengan Geez diacara pensi tahunan sekolahnya yang bahkan mengantarnya pulang adalah makhluk alien yang tak akan terlihat lagi batang hidungnya. Ditambah informasi yang menyatakan Geez adalah cowok dingin yang tidak suka ngobrol dengan perempuan. Ajaib memang kenapa dengan Ann, Geez begitu santai bercakap? Mungkinkah Geez juga berfikir Ann juga makhluk alien? Ternyata memang butuh satu tahun untuk Ann bertemu lagi dengan Geez. Dimana selama satu tahun tersebut, Ann menyadari sesuatu hal terjadi dalam dirinya. Sebuah kerinduan yang tertuju untuk Geez. Kabar buruknya, munculnya kembali Geez untuk pamitan kuliah di Berlin. Dan keputusan itu membuat Ann sedih. Dia tak mau berpisah dengan Geez. Karena hatinya sudah terikat. Seperti biasa juga Geez tiba-tiba menghilang tanpa kabar. Ann jadi tidak yakin sendiri dengan penantiannya untuk Geez. Sejak kepergian Geez,terdapat dua lelaki yang mengisi keseharian Ann. Lelaki yang bisa dianggap temen dekeatnya yaitu Raka dan Bayu. Mereka menawarkan sebuah perhatian, dan bahkan bisa mengerti Ann.

## Sinopsis Novel Geez dan Ann 2

Pada Geez&Ann#2 ini Ann memutuskan pergi ke Berlin untuk mengajak pulang Geez. Karena Ann akhirnya sadar Geez tidak akan tergantikan. Andaikan dulu Ann dapat menekan keegoisannya dan membuka kado dari Geez di ulang tahunnya yang ke-16, hidupnya tak akan rumit. Hatinya tidak terluka, juga hati lainnya yang menawarkan kebahagiaan pada Ann. Kepergian Ann ke Berlin ini terbilang nekat. Karena dia tidak mencari tahu dulu di mana tempat tinggal Geez. ditambah kesehatan Ann sedang berada ditingkat paling rendah. Ann terserang penyakit gagal ginjal yang sudah kronis pada saat itu. Beruntunglah ada dokter ganteng bernama Leo, yang tidak lelah mengekori Ann kemanapun. Tuhan memberikan jalan untuk Ann bertemu dengan Geez. Untuk mengajaknya pulang. Namun, ternyata tak sesuai yang diharapkannya. Sayang, Geez ingin mengikhlaskan Ann untuk pergi. Dan pada novel ini Geez memberi buku harian miliknya berwarna hitam dan memita Ann untuk membaca isi buku harian tersebut. Terutama setelah membaca buku harian Geez yang baru Ann sadari Geez tak pernah jauh darinya walau jarak memisahkan. Bagaimana kecewa Geez saat dulu Ann lebih memilih orang lain.

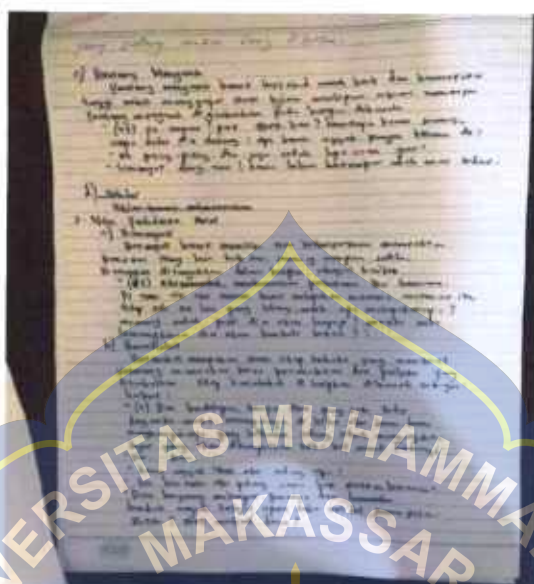


Gambar 6 1 Sampul Novel Geez dan Ann

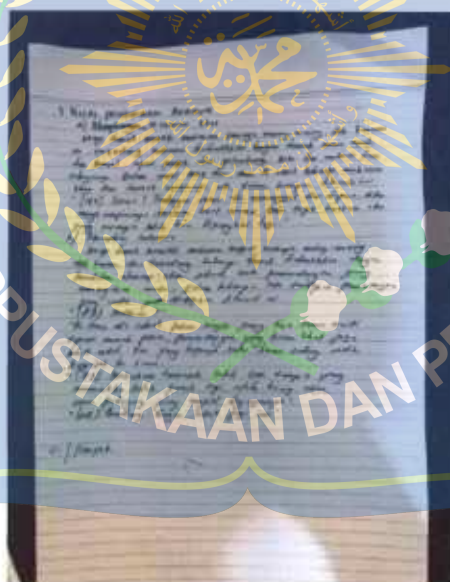


Gambar 6 2 Nilai Moral





Gambar 6.3 Nilai Sosial



Gambar 6.4 Nilai Kebudayaan



Gambar 6 5 Latar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhakiki  
NIM : 105331104918  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juni 2022  
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursimah S. Hum., M.I.P.  
NBM. 964 591



# BAB I Nurhaki 105331104918

by Tahap Skripsi



mission date: 11-Jun-2022 08:08AM (UTC+0700)

mission ID: 1854591184

name: Bab\_1\_Kiki.docx (23.64K)

file count: 1079

character count: 7151

3 | Nurhakiki 105331104918

QUALITY REPORT

0%  
ORIGINALITY INDEX

10%  
INTERNET SOURCES

3%  
PUBLICATIONS

2%  
STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

text-id.123dok.com  
Internet Source

4%

Submitted to Universitas Muria Kudus  
Student Paper

2%

repository.upi.edu  
Internet Source

2%

repository.unwidha.ac.id  
Internet Source

2%

Include quotes  On  
Include bibliography  On

Exclude matches  On



AB II Nurhakiki 105331104918



Submission date: 11-Jun-2022 08:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1854591519

File name: Bab\_2\_Kiki.docx (82.37K)

Page count: 3443

Character count: 23071



ORIGINALITY REPORT

22%

22%

6%

13%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	<a href="http://solomoncell.wordpress.com">solomoncell.wordpress.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.unim.ac.id">repository.unim.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.untirta.ac.id">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://smcalfadir.blogspot.com">smcalfadir.blogspot.com</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://id.berita.yahoo.com">id.berita.yahoo.com</a> Internet Source	2%



0 [www.ejournal.ihdn.ac.id](http://www.ejournal.ihdn.ac.id)  
Internet Source

2%

1 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
Internet Source

2%

Exclude quotes

On:

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On:



AB III Nurhakiki 105331104918

by Tahap Skripsi



mission date: 11-Jun-2022 08:10AM (UTC+0700)

mission ID: 1854591884

name: Bab\_3\_Kikl.docx (24.65K)

word count: 1168

character count: 7783



ORIGINALITY REPORT

9%

UNIVERSITY SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Lis Sukartin, Muslim Muslim. "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI MEDIA GAMBAR (FLASHCARDS) PADA TAMAN KANAK-KANAK ANSYAL DESA TOLOWATA KECAMATAN AMBALAWI" PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 2021 Publication	2%
2	journal.unpak.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uma.ac.id Internet Source	2%
4	www.volontegenerale.nl Internet Source	2%
5	anggarawanda11.blogspot.com Internet Source	2%
6	docplayer.info Internet Source	2%

AB IV Nurhakiki 105331104918



mission date: 11-Jun-2022 08:11AM (UTC+0700)

mission ID: 1854592243

name: Bab\_4\_Kiki.docx (54.02K)

id count: 5509

character count: 31375

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

digilib.unimed.ac.id	4%
Internet Source	

include quotes  
 include bibliography

Exclude matches





# BAB V Nurhaki 105331104918

by Tahap Skripsi



mission date: 11-Jun-2022 08:12AM (UTC+0700)

mission ID: 1854592553

name: Bab\_5\_Kiki.docx (15.83K)

word count: 320

character count: 1893

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

3%

2 [id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



## RIWAYAT HIDUP



**Nurbakiki.** Dilahirkan di kota Makassar pada tanggal 07 Desember 2000, dari pasangan Ayahanda Herman dg Nai, dan Ibunda Nurhana dg Bau, serta suaminya tercinta bernama Aldi dan anak tersayang Regina Ayudia Aldi. Anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali memasuki dunia pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri II Timbuseng kota Makassar pada tahun 2006- 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama pada tahun 2012-2015 di SMP Negeri 15 Makassar. Pada tahun 2015 pula penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 20 Makassar hingga lulus pada tahun 2018. Setelah tamat dari

SMA pada tahun 2018 penulis kemudian melanjutkan studinya pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkat rahmat dan kasih sayang Allah Yang Maha Kuasa serta bantuan dari orang tua, sahabat dan teman-teman, baik yang bersifat material maupun nonmaterial disertai dengan iringan doa dari kedua orang tua, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Geez dan Ann Karya Nadhifa Allya Tsana".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN